

**PENGGUNAAN METODE TILAWAH EVALUASI SEDERHANA  
DALAM MENINGKATKAN PELAKSANAAN PROGRAM  
TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK TAHFIDZ  
KALIBENING**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**NUR CHASANA**

**NIM 19531114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) CURUP  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal: Pengajuan Skripsi**

**Kepada**

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Assalamualaikum wr.wb

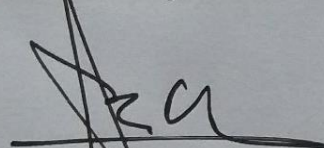
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Nur Chasanah Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Curup, Juli 2023

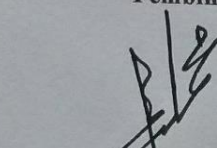
**Pembimbing I**



**Dr. Mahfuz M. Pd.I**

**NIP. 19600103193021001**

**Pembimbing II**



**Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I, MA**

**NIP. 19810417 202012 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Chasanah

NIM : 19531114

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 juli 2023

Penulis



Nur Chasanah  
NIM. 19531114



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 768 /In.34/FT/PP.00.9/07/2023

Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam  
Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur`An Di  
Pondok Tahfidz Kalibening

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Jum`at, 14 Juli 2023

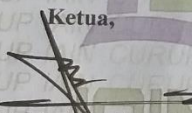
Pukul : 09.30-11.00 WIB

Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 01 IAIN CURUP

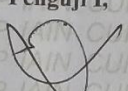
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

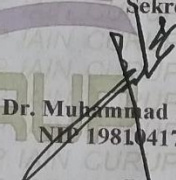
Ketua,

  
Drs. Mahfiz, M. Pd  
NIP. 19600103 199302 1 001

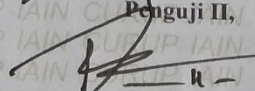
Penguji I,

  
H. Masudi, M. Fil. I  
NIP. 19670711 200501 1 006

Sekretaris,

  
Dr. Muhammad Idris, S. Pd.I, MA  
NIP. 19810417 202012 1 001

Penguji II,

  
Alven Putra, Lc., M. S. I  
NIP. 19870817 202012 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, dan kemudahan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah baginda Nabi Muhammaad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumil akhir. Aamiin Allahuma Aamiin.

Adapun Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I. MA., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, sekaligus sebagai pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Mahfuz, M. Pd. I., sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak ibu dosen PAI yang telah sabar memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran kepada kami
6. Bapak Edi Sukendar, S. Pt selaku Mudir Pondok Tahfidz Kalibening, terimakasih telah memberikan izin penelitian hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Ustad Aidil, S. Pd selaku Murabbi yang telah sudi untuk membantu dalam penggarapan penelitian yang telah penulis lakukan di Pondok Tahfidz Kalibening
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih di sisinya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Allahuma Aamiin

*Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 28 Juli 2023

Penulis



Nur Chasanah  
Nim.19531114

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,  
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”**

**(QS. Ar Rad 11)**

**Berhenti mengeluh, mulailah bergerak**

**Nur Chasanah~**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin...

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Limpahan rahmat yang telah engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselamatkan. Dengan karya yang sederhana ini ku persembahkan kepada semua orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi :

1. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Supono dan Ibu Kasmiati, terutama ibuku yang selalu menjadi pengobat luka, penyemangat dikala lelah, penghibur dikala duka, pengingat dikala khilaf, engkau segalanya, pengorbananmu takkan terbalaskan. Seseorang yang gagah yang selalu memberi kasih sayangnnya lewat tindakan bukan lain bapak tercintaku, bijak dan tanggung jawab dan takkan terbalaskan jasa-jasamu. Terimakasih Bapak dan Ibu. *I Love You More*
2. Terimakasih kepada Adik-adikku Riyanti Dan Fadillah Rahmadani yang selalu memberi dukungan dan mendo'akan mahakarya ini sampai detik ini. Semoga Allah menjaga masa depan kita adik-adikku tercinta.
3. Terimakasih kepada keluarga besar mbah sipan, mbah sutiye (almh), uwak, bude, pakde, bibik, lelek, kakak sepupu, ayuk, adek dan semuanya terimakasih atas dukungan dan do`a kalian.
4. Dosen pembimbing satu Drs. Mahfuz, M. Pd. I dan dosen pembimbing dua Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I, MA
5. Seorang kakak sekaligus guru Ustad Aidil, S. Pd



6. Seorang ayuk Miftahul Jannah, dan nadila izmi latifah yang selalu memberikan motifasi dan semangat
7. Sahabatku Novita Sari, Rosdiana Sholeha, dan Atika Kurnia Dewi, yang selalu mengsupport, memberikan semangat, dukungan dan do`a.
8. Teman-teman seperjuangan (Peni Nopiyanti, Nadya Rahmah Pratiwi, Lia Pitrianingsih, Sulinda, Adeta Tri Rizki, Tania Wata Wardana, Dewi Purnami, Khusnul Khotimah, Isnaini Maulida, Fitriyatul Rahmawati, Linda, Nadila Cantika Putri, Novita Sari, Rini, Evi Ismawati) yang selalu mengingatkan untuk rajin revisi dan selalu memberikan semangat.
9. Anggota kamar 16 fatimah (Adeta Tri Rizki, Maharani, Ummi Waliani Taslimah, Santika Maharani, Khoiril Bariyah, Amelia Susanti, Fitria Hasanah, Dan Diah Mardiana) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do`a.
10. Untuk Tempat Tinggalku tercinta selama kurang lebih 4 tahun Mahad Al-jamiah terima kasih atas supportnya selama ini dan memberikan saya banyak ilmu.
11. Kepada Umi, Ustadz dan Ustadzah Terima Kasih banyak saya ucapkan atas doa dan nasehatnya selama ini semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan Kesehatan (Aamiin).
12. Kepada LDK CAIS IAIN Curup terima kasih telah menjadi wadah untukku mencari jati diri dan semakin cinta dengan Islam. Ilmu akhirat yang ku dapatkan tidak pernah kulupakan.
13. Keluarga IKAMMURA terima kasih telah menjadi rumah untuk ku mengenal kekeluargaan di Musirawas

14. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PAI yang tak bisa  
tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan.
15. Almamater IAIN Curup yang tercinta.

# **PENGUNAAN METODE TILAWAH EVALUASI SEDERHANA DALAM MENINGKATKAN PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK TAHFIDZ KALIBENING**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari permasalahan bahwa santri masih mengalami kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an, mengalami kesulitan dalam pengulangan (muroja'ah), adanya kejar target hafalan jika tidak mencapai target akan ada kemungkinan untuk dikeluarkan dari asrama, belum bisa menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dari apa yang sudah dihafalkan, serta adanya keterbatasan waktu yang tersedia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Kalibening dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif atau jenis penelitian lapangan. Data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ustad Aidil, S. Pd selaku guru tahfidz dan Santri Kelas XI Lokal B. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data dan penyajian data, serta teknik analisis triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Kalibening dijalankan dengan meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaan yang terdiri dari berdo'a, muraja'ah, hafalan, teknik setoran serta tahap evaluasi dengan tes lisan, santri menyetorkan hafalan secara langsung di depan Ustad. Penerapan metode Tilawah Evaluasi Sederhana di Pondok Tahfidz Kalibening terdapat keunikan yaitu adanya teknik memahami arti. Faktor pendukung Penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana: niat yang tulus, kecerdasan intelektual tinggi dan adanya guru/pembimbing. Faktor penghambat Penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana yaitu: pengaruh teman sebaya, lemahnya motivasi, pengaruh penggunaan musik, kurang bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, pengaruh gangguan asmara, dan keterbatasan waktu.

**Kata Kunci:** *Metode Tilawah Evaluasi Sederhana, Program Tahfidz*

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	6
<b>C. Pertanyaan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Tujuan penelitian</b> .....	7
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN</b> .....	9
<b>A. Landasan Teori</b> .....	9
1. Pengertian Metode .....	9
2. Pengertian Metode Tilawah Evaluasi Sederhana .....	10
3. Sejarah Metode Tilawah Evaluasi Sederhana .....	11
4. Manfaat Metode Tilawah Evaluasi Sederhana .....	13
5. Tujuan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana .....	13
6. Langkah-langkah Menghafal dengan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana .....	14
7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an .....	17
<b>B. Program Tahfidz Al-Qur'an</b> .....	21
<b>C. Penelitian Relevan</b> .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
<b>A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian</b> .....	31

<b>B. Subyek Penelitian</b> .....	32
<b>C. Sumber Data</b> .....	33
1. Data primer .....	34
2. Data Skunder .....	34
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara .....	35
3. Dokumentasi .....	36
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	37
<b>F. Teknik Analisis Keabsahan Data</b> .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
<b>A. Profil Pondok Tahfidz Kalibening</b> .....	40
1. Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Kalibening .....	40
2. Letak Geografis Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening .....	41
3. Identitas Pondok .....	42
4. Visi .....	42
5. Misi .....	42
6. Tujuan .....	42
7. Program dan Kegiatan .....	43
8. Kode Etik dan Tata Tertib Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening .....	47
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	51
1. Proses Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur`an Dipondok Tahfidz Kalibening .....	51
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidzhul Qur`an Di Pondok Tahfidz Kalibening .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	80
<b>A. Kesimpulan</b> .....	80
<b>B. Saran</b> .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**BIOGRAFI PENULIS**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Program dan Kegiatan Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2 Jadwal Harian Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.3 Susunan Dewan Pengurus Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.4 Nama-nama Santri Lokal Tahfidz 1 .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1. Proses perencanaan pembelajaran menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana.....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 4.2. Kegiatan teknik tilawah dan memahami arti.....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 4.3. Proses kegiatan menghafal.....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4.4. Teknik setoran hafalan menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana.....</b>	<b>58</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara mutawattir (berangsur-angsur), dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>1</sup> Al-Qur'an diturunkan untuk dijadikan pedoman serta petunjuk bagi umat manusia terutama umat muslim yang meyakini akan kebenaran Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan Mujizat agama Islam yang bersifat kekal dan abadi serta mujizat-Nya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan banyaknya para hafidz yang tersebar di berbagai penjuru dunia.<sup>2</sup>

Al-Qur'an menjadi salah satu tujuan hidup yang digunakan untuk bekal kembali menghadap Allah SWT. Namun perlu diketahui kemajuan zaman juga memberikan beberapa dampak terhadap keinginan seseorang untuk menghafal Al-Qur'an, hal ini terjadi diantaranya disebabkan sebagian besar umat manusia lebih memilih asik atau sibuk mengurus kehidupan dunia dibanding dengan kehidupan akhirat, banyaknya aktivitas di luar rumah, kegiatan yang menguras waktu cukup banyak, manajemen waktu yang kurang baik, banyak melakukan hal sia-sia, serta

---

<sup>1</sup> Dedek, Noviyah, Abdullah Yunus, And Afriansyah Afriansyah. *Kecerdasan Spiritual Dan Psikologi Santri Mahad Al-Mubarak Litahfidil Quran Tahtul Yaman Jambi*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, hal. 1

<sup>2</sup> Khoirul, Anwar, And Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2.2 (2018), hal. 1

penggunaan gadget yang berlebihan dibandingkan dengan memilih dekat bersama Al-Qur'an, sehingga ini berdampak terhadap semakin malasnya untuk bisa menghafalkan Al-Qur'an.

Saat ini seharusnya umat Islam lebih banyak lagi belajar tentang agama dan lebih ekstra lagi dalam menguatkan keyakinan untuk menghafal Al-Qur'an. Setidaknya belajar dan banyak meniru para tokoh-tokoh Islam seperti Imam Syafii yang belajar Al-Qur'an pada usia tujuh tahun dan hafal Al-Qur'an pada usia sepuluh tahun. Husain Ath-Thabathabai anak yang berasal dari Iran hafal Al-Qur'an pada usia 6 tahun,<sup>3</sup> dan masih banyak lagi contoh para penghafal Al-Qur'an di negeri kita Indonesia yang telah menunjukkan kesuksesannya dalam menghafalkan Al-Qur'an sehingga bisa dijadikan motivasi.

Bagi setiap orang yang memeluk agama Islam, Al-Qur'an akan dijadikan sebagai satu-satunya pedoman hidup. Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi, dan salah satunya adalah berfungsi sebagai petunjuk. Yaitu menjelaskan dan memberitahu manusia tentang jalan yang dapat menyampaikannya kepada tujuan hidup, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Melalui penghafal Al-Qur'an, Allah menjaga keutuhan kitab suci-Nya. Tingginya kesadaran ummat Islam untuk menghafalkan Al-Qur'an semakin mengokohkan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang paling banyak dihafal. Sehingga mustahil bagi Islamophobia untuk mengubah atau memalsukan Al-Qur'an. Para penghafal Al-Qur'an adalah manusia pilihan Allah. Mereka sangat istimewa di sisi

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 181.

Allah, Allah meninggikan kedudukan mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ  
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

*Artinya : “Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu’min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” (QS. Al-Isra’ : 9).<sup>4</sup>*

Ada banyak keutamaan ketika seseorang akan menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu sebagai berikut : menjadi manusia terbaik, paling berhak memimpin, selalu bersama malaikat, mendapatkan syafaat di hari kiamat, berhak mempersembahkan mahkota kepada kedua orang tuanya.<sup>5</sup>

Metode merupakan cara yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.<sup>6</sup> Penggunaan dan juga pemilihan metode dalam memahami materi ajar yang tepat sangat penting karena, akan memberi dampak pada hasil pembelajaran tersebut, sehingga metode pembelajaran merupakan tolak ukur terlaksananya sebuah pembelajaran secara sistematis dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah dirancang oleh guru, yang

---

<sup>4</sup>Depag RI. Al-Quran dan terjemahannya Special For Woman, (Bandung: PT. Syaamil Quran, 2009), hal. 263.

<sup>5</sup>Saied Al-Makhtum, *Karantina Hafal Al-Qur’an Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2016), hal. 23

<sup>6</sup>Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Jakarta : Amzah, Juni 2015), hal. 114

darinya seorang guru dituntut untuk memiliki kesiapan untuk memberikan pembelajaran saat proses tersebut.

Bukan hanya dilihat dari segi Materi saja namun, lebih dilihat pada metode apa yang akan digunakan, karena banyak sekali dari beberapa guru yang baik dalam menguasai bahan materi yang akan disampaikan namun, jarang yang menguasai dalam hal metode yang akan digunakan dalam proses memahami pembelajaran tersebut kepada peserta didik, sehingga tidak sedikit dari pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancangnya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan juga oleh Abdul majid, bahwa betapa pentingnya metode penyampaian bahan pelajaran agar dapat diterima anak didik dengan baik. Metode pembelajaran sebagai alat mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan. Perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting, sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat.<sup>7</sup> Banyak sekali metode yang digunakan guru dalam Program Tahfidz Qur'an diantaranya adalah metode Tilawah Evaluasi Sederhana.

Metode Tilawah Evaluasi Sederhana adalah metode yang melakukan evaluasi secara rutin dengan konsep yang sangat sederhana dan bisa diaplikasikan oleh siapa saja. Ciri khas metode ini adalah mengkombinasikan aktivitas dengan interaksi bersama Al-Qur'an baik tilawah, tahfizh dan murajaah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2012) hal. 33

<sup>8</sup>Jemmi Gumilar, *OpCit*, hal.140.

Sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surat Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.” (QS. Al-Muzzammil : 4)<sup>9</sup>

Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur'an dengan memperbanyak tilawah serta mengkombinasikan tilawah, tahfidz, dan murajaah. Salah satu cara yang lebih efektif untuk menghafal al-Qur'an. Banyaknya tilawah akan senantiasa mendukung kemampuan kita menghafal Al-Qur'an dan sebaliknya, banyaknya hafalan Al-Qur'an yang kita miliki akan mendukung kuantitas dan kualitas tilawah Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Metode tilawah ini dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi (halaqoh), penugasan dan lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan Gagne bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai macam cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran, guru harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang harmonis.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Depag RI. Al-Quran dan terjemahannya Special For Woman, (Bandung: PT. Syaamil Quran, 2009), hal. 263.

<sup>10</sup>Jemmi Gumilar, *Ketika Tilawah dan Tahfidz menyatu*, (Bandung: Bang Jemm Publishing House, 2017), hal. 75.

<sup>11</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 10

Pondok Tahfidz Qur'an Kalibening adalah salah satu pondok yang menggunakan metode tilawah evaluasi sederhana pada pembelajaran Al-Qur'an, sehingga penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana tersebut telah berjalan pada program Tahfizhul Qur'an. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi awal terdapat berbagai permasalahan terkait dengan pelaksanaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam pelaksanaan program tahfidz Al-qur'an di pondok tahfidz kalibening. yaitu, Sulitnya siswa dalam menghafal, dan tidak adanya peningkatan hafalan. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan ketika guru membaca Al-Qur'an, Masih ada siswa yang membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa, Masih ada siswa yang tidak menyetorkan hafalan, Masih ada siswa yang tidak percaya diri tampil di muka umum.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melihat lebih mendalam terkait penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam program tahfidz Al-qur'an melalui penelitian dengan judul : **“Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening”**

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Proses Pembelajaran dengan Menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana, tilawah atau membaca, menghafal dan setor hafalan pada Program Tahfidz Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

---

<sup>12</sup>Observasi awal dengan Ustad Aidil, tanggal 12 Mei 2022 di Pondok Tahfidz Kalibening

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk Mengungkapkan Proses Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yakni diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan bagaimana efektivitas pada program tahfidz al-qur'an di pondok tahfidz dan faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana.

### **2. Secara Praktis**

Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan berfikir santri dalam proses pembelajaran.

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini sebagai penambahan pengetahuan untuk dapat mengembangkan wawasan tentang pelaksanaan penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu proses mencari pembaruan dalam menentukan proses dan langkah-langkah dalam pelaksanaan pada program tahfidz al-qur'an di pondok tahfidz kalibening.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Pengertian Metode

Metode menurut Ubbyati adalah Kata metode berasal dari bahasa latin “meta” yang berarti melalui dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “thariqat” artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan secara istilah definisi metode adalah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.<sup>13</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara untuk mencapai tujuan.

Menurut pendapat poedjiadi: “Metode adalah seperangkat langkah yang akan dilakukan yang sudah tersusun secara sistematis dan urutannya tersusun logis.”<sup>14</sup> Metode dalam menghafal Al-Qur`an pada setiap orang mempunyai keragaman masing-masing bisa jadi keberhasilan metode menghafal pada orang lain, belum tentu berhasil terhadap kita yang juga ingin

---

<sup>13</sup>Nur Ubbyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 123.

<sup>14</sup>Aditya Dedy Yusuf. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Sap(susunan Artikel Pendidikan)* 1.2(2016), hal. 166.

mencoba sama dengan metode orang tersebut.<sup>15</sup> Jadi dari penjelasan di atas maka seorang penghafal karena metode ini sangat mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan atau target hafalan yang diinginkan.

## 2. Pengertian Metode Tilawah Evaluasi Sederhana

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata Tilawah memiliki arti cara membaca ayat Al-Qur'an dengan benar dan indah.<sup>16</sup> Tilawah menurut kamus al- Munawwir adalah: kata Tilawah diambil dari bahasa arab tilawatun yang artinya pembacaan. Jadi metode Tilawah adalah suatu sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan Al-Qur'an supaya baik dan indah.

Metode Tilawah Evaluasi Sederhana merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan menggunakan lagu rost dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak.<sup>17</sup> Metode tilawah dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi (halaqoh), penugasan dan lainnya.<sup>18</sup> Pendekatan klasikal dan individual mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf

---

<sup>15</sup>Ahmad Iqbal. Penggunaan Metode Master Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Yayasan Askar Kaunny. *Bs Thesis. Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018.

<sup>16</sup>Ebta Setiawan, Tilawah (<http://Kbbi.Web.Id>, diakses 02 Juni, 2022).

<sup>17</sup>Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati*, hal. 8

<sup>18</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hal. 91.

“U” sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah.<sup>19</sup>

Format “U” dalam proses pembelajaran metode tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual. Dengan latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria membaca dengan cepat dan bertajwid.<sup>20</sup> Dari beberapa pengertian di atas, dapat diklasifikasikan bahwa pelaksanaan metode tilawah ini dalam proses pembelajaran memiliki 4 prinsip:

- a. Diajarkan secara praktis
- b. Menggunakan lagu rost
- c. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
- d. Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak.<sup>21</sup>

### 3. Sejarah Metode Tilawah Evaluasi Sederhana

Metode tilawah evaluasi sederhana pertama kali ditemukan oleh seorang penulis dengan nama Jemmi Gumilar atau sering disebut bang jem merupakan seorang penulis terkenal dengan beberapa karya bukunya. Salah satu buku yang dikarang oleh beliau adalah “Quantum Tilawah Metode TES”, kemudian buku ini dikembangkan kembali oleh bang jemi menjadi “Metode TES ketika Tilawah dan Tahfidz Menyatu”, dan sampai saat ini buku yang

---

<sup>19</sup>Abdurrahim Hasan, dkk, *Op.Cit.* hal. 14.

<sup>20</sup>*Ibid*, hal. 14.

<sup>21</sup>Ali Muaffa, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawah*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018), hal11.

beliau karang digunakan untuk menerapkan metode TES dalam menghafal Al-Qur'an.

Jemmi Gumilar berasal dari kota Jakarta yang pada tahun 2015 menjadi direktur utama/CEO di PT Metode Tilawah Evaluasi Sederhana tepatnya di Bandung, Jawa Barat. Riwayat pendidikan Jemmi Gumilar mengenyam pendidikan di SMUN 28 Jakarta yang kemudian melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Bandung dan mengambil jurusan Mijningenieur. kemudian Jemmi Gumilar membangun rumah tangga dengan Lia Ruslianti pada 25 September 2005.

Metode ini pertama kali diaplikasikan pada Ramadhan 1434 H dalam momen Nuzulul Qur'an. Saat itu metode tilawah evaluasi sederhana ini dalam kegiatan “ Sehari Bersama Al-Qur'an” yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 Ramadhan tepatnya pukul 09.00-15.00. Peserta yang paling tua dalam kegiatan ini berumur 76 tahun dan dalam waktu satu hari selama 6 jam ibu ini berhasil menyelesaikan 6 juz Al-Qur'an. Dan dalam 2 hari tersebut, ibu yang baru bisa tilawah Al-Qur'an ini mampu menyelesaikan 18 juz Al-Qur'an. Sejak saat itulah metode ini mulai digunakan untuk meningkatkan kemampuan interaksi dengan Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Metode ini juga sangat berguna untuk para aktivis dan pasif. Artinya metode ini bisa digunakan untuk orang yang memiliki kesibukan dan orang yang tidak memiliki kesibukan. Untuk itu metode ini hadir untuk menepis

---

<sup>22</sup> Jemmi Gumilar, “Quantum Tilawah Metode Tes”. Bang Jemm Publishing House. 2014, hal. 11-12

orang-orang yang selalu mencari-cari alasan untuk tidak tilawah. Salah satu alasan tersebut adalah kesibukan, seakan-akan waktu 24 jam ini tidak cukup untuk melakukan segala kegiatan apalagi untuk meluangkan waktu membaca Al-Qur'an. Pada kenyataannya di hari libur segala aktivitas pun tidak menjanjikan kuantitas interaksinya bersama Al-Qur'an menjadi lebih baik. Dan metode ini bisa membantu setiap muslim dalam kondisi sibuk maupun santai. Untuk itu metode ini sangat berguna dan bisa mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>23</sup>

#### 4. Manfaat Metode Tilawah Evaluasi Sederhana

- a. Memberikan kemudahan dalam memahami ayat-ayat yang dihafal melalui pembagian waktu.
- b. Memberikan kemudahan dalam menambah hafalan mahasantri.
- c. Memberikan kemudahan dalam mengingat ayat-ayat yang telah dihafal.
- d. Memberikan kemudahan dalam memahami arti ayat Al-Qur'an yang dihafal.
- e. Memberikan kemudahan tilawah Al-Qur'an karena bacaan yang diulang secara terus-menerus.
- f. Memberikan kesempatan untuk bisa berinteraksi dengan Al-Qur'an dengan Mudah.

#### 5. Tujuan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana

Tujuan metode Tilawah Evaluasi Sederhana adalah untuk memberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an hanya dalam waktu 20 menit hafal 5-6 baris ayat Al-Qur'an, menambah banyaknya peminat para penghafal Al-

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 13

Qur'an melalui kemudahan metode yang diberikan, serta memudahkannya seseorang dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

## 6. Langkah-langkah Menghafal dengan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana

### a. Berdo'a

Sebelum memulai pembelajaran Murabbiyah memeriksa kesiapan mahasantri dan sekaligus memberi salam dan kemudian memimpin do'a. Setiap perbuatan yang diawali dengan do'a maka akan senantiasa dinaungi oleh cahaya Allah SWT. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah SAW.

*“berilah kabar gembira dengan adanya dua cahaya yang kedua-duanya diberikan kepadamu (Muhammad) dan belum pernah diberikan kepada seorang Nabi pun sebelum kamu yakni pembuka Kitab (Surat Al-Fatihah) dan akhir surat Al-Baqarah. Tidaklah Engkau membacanya kecuali di berikan kepadamu”* (HR. Muslim).<sup>24</sup>

### b. Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an

Muroja'ah merupakan suatu cara yang digunakan oleh seluruh para penghafal Al-Qur'an untuk mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan. Proses muroja'ah bisa dilakukan secara mandiri ataupun diperdengarkan oleh seorang Ustadzah.

Oleh karena itu kegiatan muroja'ah ini juga diterapkan di dalam metode tilawah evaluasi sederhana. Setiap Santri yang sudah menghafal diwajibkan untuk mengulang-ulang (Muroja'ah) Hafalan Al-Qur'an.

---

<sup>24</sup> Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabar. *Minhajul Muslim*. Pustaka Al-Kautsar, 2015.

Dengan adanya proses muroj'ah maka hafalan Al-Qur'an dapat dikoreksi dan diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang disetorkan tersebut.

c. Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau bentuk kerja secara kongkret (nyata) untuk melaksanakan suatu perencanaan yang telah disusun sebelumnya.<sup>25</sup> Maksud dari pelaksanaan ini yaitu proses menghafal Al-Qur'an dengan menerapkan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun beberapa prosesnya yaitu:

- a) Membaca ayat 1-5 dengan mengulang-ulang bacaan, yaitu dengan membaca ayat 1 sebanyak 5 kali.
- b) Setelah membaca 5x kali ayat pertama maka lanjutkan ayat 2 sebanyak 5x juga dan seterusnya dibaca 5x setiap ayat sampai ayat ke-5.
- c) Selama proses membaca ini pahami satu-persatu huruf Al-Qur'an yang akan dihafal beserta tata letak dengan penuh penghayatan dan jangan tergesa-gesa ingin segera hafal.
- d) Menghafal 10 menit dari ayat 1-5. Ayat 1-5 yang dimaksud adalah mendapatkan jumlah hafalan sebanyak 6 baris selama 10 menit Ulangi hafalan secara terus menerus sampai benar-benar hafal.

---

<sup>25</sup> Khoirul Anwar, And Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2.2 (2018), hal 186-187

- e) Selama proses menghafal dilarang menutup mushaf jika belum benar-benar hafal.
- f) Jika sudah merasa hafal maka tutup mushaf untuk menguji kekuatan hafalan.
- g) Setelah itu santri tinggal menunggu giliran dipanggil untuk menyetorkan hafalan.<sup>26</sup>

#### d. Teknik Setoran Hafalan

Proses setoran hafalan merupakan suatu kewajiban yang harus ada dalam metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini, waktu untuk setoran hafalan yaitu 10 menit, dengan adanya setoran ini lah kita mengetahui letak kesalahan dari apa yang Santri hafalkan. Jemmi Gumilar dalam bukunya “ketika tilawah dan tahfidz menyatu” beliau menjelaskan teknik setor yaitu dengan cara: Setelah 10 menit sesi hafal, maka 10 menit terakhir (dalam rentang 30 menit) digunakan untuk menyedor hafalan Al-Qur’an yang telah diperoleh. jika dalam waktu 20 menit sudah hafal sebanyak 5-6 baris maka 10 menit berikutnya langsung disetorkan kepada guru/Ustadzah.<sup>27</sup>

#### e. Evaluasi dalam metode Tilawah Evaluasi Sederhana

---

<sup>26</sup> Ibid, hal 17

<sup>27</sup> Wulan Agustina Tarigan Br. Efektivitas Penggunaan Metode Tes (Tilawah Evaluasi Sederhana) Pada Program Tahfizhul Qur’an Siswa Di Mts Hasanah Pekanbaru. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hal 18



Ralph Tyles berpendapat bahwa evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Dengan adanya evaluasi maka akan diketahui hasil dari proses pembelajaran yang sudah dijalankan selama kurun waktu yang telah ditetapkan. Evaluasi juga memberikan kemudahan seorang guru untuk menilai sejauh mana keberhasilan dan kekurangan metode yang digunakan.

Bentuk tes lisan dalam menghafal al-qur'an seorang guru menilai seorang siswa. Seorang guru meminta seorang siswa untuk membacakan ayat yang telah dihafal sebanyak ayat yang telah ditentukan sebelumnya, hal ini biasa disebut dengan setoran hafalan atau talaqqi.<sup>28</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur seberapa berhasil proses pencapaian pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan dalam proses menghafal yaitu dengan tes lisan, di mana dengan tes ini seorang guru dapat menilai secara langsung apa yang menjadi target penilaian.

## 7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

### a. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an

#### 1) Niat yang tulus.

---

<sup>28</sup> Wulan Agustina Tarigan Br. Efektivitas Penggunaan Metode Tes (Tilawah Evaluasi Sederhana) Pada Program Tahfizhul Qur'an Siswa Di Mts Hasanah Pekanbaru. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.,hal 20

Dengan adanya niat yang tulus menghafal Al-Qur'an akan menjadi lebih mudah. Seorang penghafal Al-Qur'an harus selalu meluruskan dan memperbarui niatnya baik di awal, ditengan maupun sampai ajal menjemput. Niatkan menghafal Al-Qur'an hanya untuk beribadah kepada Allah SWT dan mencari keridhoan-Nya. Karena jika Allah sudah meridhoi insyaa Allah semua niat baik kita akan Allah mudahkan tidak untuk mengejar dunia melainkan untuk mengejar akhirat. Suatu amal yang dilakukan tanpa mengharap ridha Allah Swt niscaya amal tersebut akan gugur dengan sendirinya sebagaimana firman Allah SWT. (QS. al-Zumar/39: 65).<sup>29</sup>

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ  
عَمَلُكَ وَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِرِينَ ٦٥

*“Dan sungguh, telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu, “sungguh, jika engkau menyekutukan (Allah), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah termasuk orang yang rugi.”*

## 2) Kecerdasan Intelektual tinggi.

Menghafal Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh kemampuan kecerdasan seseorang. Proses kognitif yang baik sangat dibutuhkan dalam menghafal Al-Qur'an, mengingat hafalan dan mengucapkan apa yang telah dihafalkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya seseorang menghafal Al-Qur'an.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Kementerian Agama Ri. Al-Quran Hafalan Mudah Terjemahan Dan Tajwid Warna Al-Hufaz. Bandung : Cordoba. 2019, 465.

<sup>30</sup> Wivi Alawiyah Wahid. “Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran”. 141

### 3) Memiliki guru/pembimbing.

Seorang guru sangat dibutuhkan bagi para penghafal Al-Qur'an Islam telah mengajarkan agar tidak mudah tersesat dalam menjalankan ajaran agama, diwajibkan ketika menuntut ilmu harus memiliki seorang guru (talaqqi).<sup>31</sup> Maka disini perlu adanya seorang Ustadz/Ustadzah sebagai pembimbing untuk selalu memberi motivasi dan arahan supaya menghafal Al-Qur'an menjadi lebih terarah dan menghasilkan hafalan yang baik.

#### b. Faktor penghambat menghafal Al-Qur'an

##### 1) Pengaruh teman sebaya

Pengaruh teman sebaya merupakan bagian terpenting dalam menumbuhkan semangat seseorang, begitupun dengan lingkungan pertemanan harus pandai memilih mana teman yang bisa membawa kearah positif, dan mana teman yang bisa menjerumuskan. Proses menghafal Al-Qur'an ini membutuhkan pendukung dalam pelaksanaannya, oleh karena itu pilihlah teman yang memiliki tujuan sama dalam menghafal Al-Qur'an.

##### 2) Lemahnya motivasi

Dalam menjalankan sebuah kehidupan seseorang tidak terlepas dari butuhnya nasehat, wejangan dan semangat dari orang lain dan diri sendiri. Lemahnya motivasi untuk menghafal Al-Qur'an akan

---

<sup>31</sup> Fajri Alfian. *Peran Murobbi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa Di Islamic Boarding School Baitussalam Semarang*. Diss. Iain Kudus, 2020.

berdampak terhadap lamanya target pencapaian dalam menghafal Al-Quran. Bagi seorang penghafal Al-Qur'an yang ingin mencapai suatu kesuksesan dalam menghafal harus mampu menjaga motivasi agar terus bertambah. Karena orang-orang beriman menjadikan Al-Qur'an sebagai ruh (penggerak).<sup>32</sup> Chairani yang mengatakan bahwa "hambatan atau kendala sering terjadi ketika santri sedang menghafal Al-Qur'an adalah adanya suatu rasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an, merendahnya motivasi, gangguan asmara, sukar menghafal".<sup>33</sup>

### 3) Tingkat kecerdasan rendah dan latar belakang santri

Dalam proses menghafal Al-Qur'an kecerdasan seorang individu merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hafalan Al-Qur'an, tidak semua individu bisa menghafal dengan mudah dan cepat ada yang lambat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Latar belakang seseorang juga bisa mempengaruhi tercapainya target hafalan, ada yang latar belakang dari lulusan sekolah umum, dan minimnya pemahaman agama. Meskipun demikian semua itu tidak bisa dijadikan patokan untuk individu merasa minder, semua berhak memiliki impian menjadi

---

<sup>32</sup> Putri Ramayani, Muhammad Saleh, And Fauzan Azmi. "Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Quran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa D Mts Teladan Gebang." *Tarbiatuna: Journal Of Islamic Education Studies* 1.2 (2021), 139

<sup>33</sup> Suci Eryzka Marza,. "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Al-Quran Jamiatul Qurrosumaterra Selatan." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 6.1 (2017): 145-160.

hafidz Qur'an yang memiliki kesungguhan. Hal yang terpenting adalah tetap istiqomah dalam proses menghafal Al-Qur'an.<sup>34</sup>

#### 4) Tidak bersungguh-sungguh dalam menghafal

Proses menghafal Al-Qur'an haruslah didasari dengan kesungguhan Santri dalam mencapai target hafalan, namun karena ketidak-sungguhan tersebut akan menjadi penghambat dan membuat santri ketinggalan jauh dengan teman-temannya yang sudah mencapai target hafalan.<sup>35</sup>

#### 5) Keterbatasan waktu

Waktu merupakan bagian terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya waktu yang cukup pasti target hafalan akan terselesaikan, namun keterbatasan waktu yang diberikan dalam proses menghafal Al-Quran akan menghambat tujuan dari target hafalan itu sendiri. Para psikolog mengatakan, bahwa manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap pelekatan materi pada ingatan.<sup>36</sup>

## B. Program Tahfidz Al-Qur'an

### 1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

---

<sup>34</sup> Ibid, 139

<sup>35</sup> M. Khozin Kharis. "Kontribusi Program Tahfidzul Qur'ân™ An Jurusan Agama Dalam Mengembangkan Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren Ma Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 8.2 (2017), 9

<sup>36</sup> Ahlan Abdullah Solo, Taufik Nugroho, And Difla Nadjih. "Upaya Santri Dalam Pemeliharaan Hafal Al-Quran Di Manu Kota Gede Yogyakarta." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 8.2 (2018), 134

Tahfidz berasal dari kata bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. Metode Tahfidz banyak digunakan sebagai metode untuk menghafal al-Qur'an dalam lembaga pendidikan.<sup>37</sup>

Berikut beberapa pengertian tahfidz menurut para ahli:

- 1) Menurut Zaman dan Maksud, memaknai Tahfidz sebagai metode dalam membaca al- Qur'an yang diulang-ulang satu ayat ke ayat lain dan satu surah ke surah lain hingga hafal.
- 2) Menurut Sa'adullah, Tahfidz yaitu menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an secara sedikit demi sedikit dan diulang-ulang. Misalnya beberapa baris dalam al-Qur'an sampai benar-benar lancar dan diulang-ulang sampai hafal.
- 3) Menurut Zein, Tahfidz merupakan kegiatan menghafal pada materi yang baru yang belum pernah dihafalkan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa Tahfidz merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an dengan cara sedikit demi sedikit atau ayat ke ayat dan surah ke surah. Menghafal dapat meningkatkan kemampuan belajar dengan menggunakan memori agar belajar lebih cepat dalam waktu yang pendek.<sup>38</sup> Al-Qur'an diambil dari kata *Qara'a*, yang artinya mengumpulkan dan

---

<sup>37</sup>Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 1999), hal. 301

<sup>38</sup> Muhammed Yusuf, *Memorization As A Learning Style: A Balance Approach To Academic Excellence*, (Oida International Journal Of Sustainable Development, Vol. 1(6), 2010), hal. 50

menghimpun, mengapa dimaknai demikian karena al- Qur'an menghimpun makna kandungan dari kitab-kitab pendahulunya. Al- Qur'an menurut istilah berarti adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat kepadanya. Menurut harfiah pengertian al- Qur'an adalah "bacaan sempurna", hal ini karena zaman dahulu belum ada yang menandingi bacaan al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.

## 2. Tujuan dan Manfaat Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an merupakan usaha untuk menjaga dan memelihara al-Qur'an dengan cara menghafalkannya di luar kepala. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang memperoleh banyak faedah di dalamnya. Menghafalkan kitab suci al-Qur'an dengan hati dapat dikatakan sebagai menyandakan, menyimpan dan mengingatnya kembali ayat dalam al-Qur'an dengan latihan dan memperhatikan dengan seksama lagi dan lagi, proses tersebut disebut Hafizh.<sup>39</sup> Untuk memulai hafalan al-Qur'an haruslah mempunyai niat yang tulus dan ikhlas. Nabi Muhammad SAW pernah

---

<sup>39</sup>Ahmad Roni Surya Widagda, *Metode Pembelajaran tahfidzhul Al- Qur'an*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 18

bersabda bahwa orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya merupakan sebaik-baiknya orang Islam.

Dengan mempelajari al-Qur'an derajat manusia akan diangkat oleh-Nya, yaitu jika diumpamakan orang yang membaca al-Qur'an dan menghafalkannya sama halnya perjalanan yang mulia, dan jika diumpamakan orang yang membaca al-Qur'an dan mempelajarinya dengan bersungguh-sungguh, maka baginya mendapatkan dua pahala; kecuali dengan mengamalkannya. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan begitu mulia bagi orang yang mau dan mampu membaca, mempelajari serta menghafalkan al-Qur'an. Imam As-Suyuti dalam kitabnya menyatakan bahwa hukum menghafal al-Qur'an merupakan fardhu kifayah, menghafal al-Qur'an akan mendatangkan banyak kebajikan baginya.

Menurut Arifin<sup>40</sup> ada beberapa keistimewaan bagi orang-orang yang menghafal al-Qur'an, yaitu:

- 1) Orang yang menghafal al-Qur'an termasuk orang yang memiliki pengetahuan dan akan ditempatkan di dalamnya.
- 2) Menghafal al-Qur'an akan memberikan manfaat bagi dirinya untuk keselamatan hidup di dunia dan diakhirat.
- 3) Orang yang menghafal al-Qur'an akan ditempatkan pada garda yang paling depan baik di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>40</sup> Zaenal Arifin, *Tahfidzhul Qur'an Program at SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan Centre of Java Indonesia*, (Journal of Social Sciences and Humanities, Vol. 1(2), 2015), hal.93



- 4) Orang yang menghafal al-Qur'an akan diangkat derajatnya di surga kelak.
- 5) Al-Qur'an akan memberikan pertolongan bagi siapa saja yang telah membaca, menghafal dan memaknainya pada hari perhitungan amal.

Tujuan dari Tahfidzhul Qur'an dilihat dari pengertiannya adalah untuk memelihara dan menjaga kemurnian al-Qur'an, sehingga dapat menghindari penyelewengan bacaan al-Qur'an. Selain itu juga bertujuan untuk membina serta meningkatkan penghafal al-Qur'an yang akan menjadi kader muslim yang berpengetahuan luas dan berakhlak karimah.

### 3. Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan program tahfidz al-qur'an diyakini masih sangat relevan dan signifikan untuk membentengi para peserta didik untuk pendalaman keagamaan secara kaffah. Mengkaji agama tidak bisa dilepaskan dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al- Hadits. Al-Qur'an sebagai sumber utama pengetahuan harus dipahami kepada peserta didik agar Al-Qur'an menginternal dalam pribadi mereka dan dijadikan sebagai landasan sebagai berpijak. Karena sangat pentingnya Al-Qur'an maka banyak sekali yang menghafal Al-Qur'an.<sup>41</sup>

Menghafal Al-Qur'an tidak dapat dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari murobi yang memang berkualitas dalam hal menghafal Al-

---

<sup>41</sup> Andrias, Andrias Nurkamil Albusthomi. "Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al- Qur'an Di Sekolah." *Textura* 6. (2019): 50-60

Qur'an. Sebagaimana diketahui bahwa komponen penting dalam suatu pembelajaran diantaranya adalah adanya langkah-langkah sebagai bentuk operasional dari kegiatan pembelajaran. Tidak terkecuali dengan kegiatan pembelajaran tahfidz dimana juga terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz tentu terdapat tahap-tahap pembelajarannya terkumpul dalam empat kegiatan utama, yakni:

1. Tahsin, untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an
2. Setoran hafalan baru, untuk menambah pembendaharaan hafalan.
3. Muroja'ah, untuk menjaga hafalan lama agar tidak lupa.
4. Evaluasi, untuk menilai kualitas hafalan Al-Quran.

### **C. Penelitian Relevan**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penelitian yang relevan dengan skripsi ini yaitu skripsi yang disusun Wulan Agustina Br. Tarigan (2021) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode TES (Tilawah Evaluasi Sederhana) pada Program Tahfizhul Quran Siswa Di MTS Hasanah Pekanbaru. Latar belakang masalah penelitian ini adalah kondisi belajar siswa yang tidak efektif, dan masih ada siswa yang belum bisa focus dalam belajarnya. Hasil dari penelitian ini adalah Dapat diketahui bahwa Metode TES diterapkan di MTS Pekanbaru ini dikategorikan sangat efektif diterapkan bagi siswa dalam program Tahfizhul Quran. Dibuktikan dengan presentase 84.46%.

Dengan beberapa Faktor pendukung diantaranya : latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, dan siswa yang sudah memiliki

hafalan sebeum memasuki MTS Hasanah Pekanbaru. Serta faktor penghambat yang diantaranya: Alokasi waktu dan kesenjangan antara kapasitas standar kelas disekolah/madrasah berhadapan dengan kapasitas ideal halaqah *Tahfizhul Qur'an*, dan kesiapan siswa dalam belajar.<sup>42</sup> Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada penggunaan metode TES dalam menghafal Al-Quran. Sedangkan perbedaannya skripsi tersebut membahas dalam penerapan metodenya, penelitian ini terlebih dahulu menerapkan pembelajaran tilawah. Namun penelitian yang diteliti oleh peneliti mendahulukan perencanaan dengan diawali berdoa dan murajaah. Serta terletak pada faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini yaitu skripsi yang disusun oleh Fuji Alfianti (2020) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat-ayat Al-Qur'an (Studi di TPA Sabilal Qur'an)*".<sup>43</sup> Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, masih ada yang belum bisa membedakan bacaan panjang dan pendek dan ada yang

---

<sup>42</sup> Wulan Agustina Tarigan Br. *Efektivitas Penggunaan Metode Tes (Tilawah Evaluasi Sederhana) Pada Pjprogram Tahfizhul Quran Siswa Di Mts Hasanah Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

<sup>43</sup> Fuji Alfianti, *Efektivitas Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat-ayat Al-Qur'an (Studi di TPA Sabilal Qur'an)*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

tidak fokus ketika membaca Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an kelas 1 TPA Sabilul Qur'an semakin hari semakin meningkat dan peka terhadap bacaan yang kurang benar.

Pelaksanaannya menggunakan 2 teknik yaitu secara klasikal dan baca simak. Penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an di TPA Sabilul Qur'an sangat efektif, karena sarana prasarana memadai dan anak tidak jenuh karena metode tilawati menggunakan nada sehingga anak dapat dengan mudah mengingatnya. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah efektivitas penggunaan metode Tilawati. Sedangkan perbedaannya, skripsi tersebut membahas kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Sabilul Qur'an. Pada penelitian ini membahas program *Tahfizhul Qur'an*.

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini adalah Skripsi yang disusun oleh Een Hujaemah (2017) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "*Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah*".<sup>44</sup> Penerapan metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, namun terdapat beberapa hal yang disesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di Madrasah, seperti pada saat pembelajaran belum diberikannya materi menulis dan materi

---

<sup>44</sup> Een Hujaemah, *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

penunjang hafalan doa-doa, pada kelas khusus diterapkan metode tambahan yaitu metode privat.

Meskipun demikian, penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan tetap sesuai dengan ketentuan dan prinsip dasar tilawati. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan metode Tilawati. Sedangkan perbedaannya, skripsi tersebut membahas pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah.

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini yaitu skripsi yang disusun oleh Epik Taopik (2021) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis dengan judul Efektivitas Metode Tes (Tahfidz Evaluasi Sederhana) Terhadap Kualitas Membaca Dan Jumlah Hafalan Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Quasi Eksperimen Di Smp Bina Insan Boarding School Ciawi Kab. Bogor). Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, dan masih ada santri yang tidak menambah jumlah hafalannya. Hasil penelitian ini adalah Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa selama tujuh hari dengan menerapkan Metode Tahfidz Evaluasi Sederhana, ternyata hafalan di kelas eksperimen lebih banyak jumlahnya dari pada di kelas kontrol.

Dan berdasarkan hasil observasi terhadap siswa dan juga guru yang dalam hal ini bertindak sebagai observer, metode Tahfidz Evaluasi Sederhana efektif diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di SMP Bina Insan Boarding

School. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa dan juga guru yang secara keseluruhan bersikap positif terhadap penerapan metode Tahfidz Evaluasi Seerhana ini.<sup>45</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah Sama- sama menggunakan metode TES dalam pembelajaran Al-Quran. Sedangkan perbedaanya Penelitian ini dilakukan untuk meneliti efektif atau tidaknya metode TES dalam pembelajaran Tahfidz. Sedangkan yang peneliti lakukan metode TES digunakan untuk menerapkan metode TES dalam menghafal Al-Quran.

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini yaitu skripsi yang disusun oleh Windari (2021) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas Iv Di Sdit Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung. Latar belakang masalah penelitian ini adalah tidak adanya peningkatan hafalan siswa. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa output dari implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran adalah Menghasilkan siswa yang dapat melafalkan dan menghafal ayat-ayat Al-Quran 2 juz dengan benar.<sup>46</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneiti tentang program dalam menghafal Al-Quran.

---

<sup>45</sup> Epik Taopik. "Efektivitas Metode Tes (Tahfidz Evaluasi Sederhana) Terhadap Kualitas Membaca Dan Jumlah Hafalan Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (Quasi Eksperimen Di Smp Bina Insan Boarding School Ciawi Kab. Bogor)." *Online Thesis* 15.2 (2021).

<sup>46</sup> Windari, Windari. *Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas Iv Di Sdit Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021..

Sedangkan perbedaanya terletak pada metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini sangat diperlukan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Melalui pendekatan kualitatif diharapkan terangkat jawaban atas permasalahan yang telah dibentang dan persepsi dari sasaran penelitian kemudian hal tersebut dipaparkan dalam bentuk deskriptif kualitatif serta memahami makna interaksi suatu peristiwa tingkah laku dalam situasi tertentu. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami dan mendalami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>47</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam peneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.<sup>48</sup> Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening secara mendalam dan komprehensif. Selain itu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan situasi dan kondisi dan permasalahan yang muncul dalam kreatifitas belajar siswa.

### **B. Subyek Penelitian**

Subjek Penjelasan yang diungkapkan oleh Lexy Moelong. J bahwa pengertian dari subjek penelitian adalah orang yang telah memberikan informasi mengenai inti penelitian yang sedang diteliti tentang apa yang terdapat dalam penelitian seperti kondisi dan situasi yang terjadi saat ini.<sup>49</sup> Subjek penelitian juga

---

<sup>47</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung PT Remaja Rosdakarya), 2021.

<sup>48</sup> Nurhayati, Ida. "Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif melalui Pendekatan Scientific dengan Model Guide Inquiry pada Siswa SMPN 1 Bekasi." *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* 3.1 (2018): hal 4.

<sup>49</sup> Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 1990), 43



di lihat dari mampu tidaknya informan memberikan informasi terkait penelitian dan mampu untuk menjelaskan mengenai metode Tilawah Evaluasi Sederhana tersebut. Subjek yang digunakan di kaitkan dengan kebutuhan yang di lakukan oleh peneliti.

Adanya wawancara yang dilakukan di Pondok Tahfidz Kalibening berkaitan langsung dengan kejadian dan juga penerapan yang dilakukan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ustad Aidil, S. Pd selaku guru tahfidz
2. Santri kelas XI Lokal Tahfidz 1

Oleh sebab itu, informasi yang dipilih diharapkan informan yang benar-benar dianggap mampu untuk menjelaskan Penggunaan MetodeTilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening.

### **C. Sumber Data**

Menurut penjelasan dari Farida Nugrahani bahwa suatu penelitian yang dilakukan adanya suatu sumber data dari suatu penelitian tersebut. Sumber data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Sebuah data yang ada tidak akan di dapat jika tidak memiliki sumber data.<sup>50</sup> Adanya sumber data yang terkait dengan penelitian maka seorang peneliti harus menggabungkan data-data yang ada, mengumpulkan data yang terkait dengan judul dan memperhatikan lagi dengan jelas suatu data yang telah dilakukan tersebut.

---

<sup>50</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Solo: Cakra Books, 2014), 125

Apabila data-data yang telah di peroleh itu sudah sangat valid maka dari situlah suatu penelitian bisa untuk pembuatan dan dapat di pertanggung jawabkan atas apa yang telah di data. Dari sumber data ini ada dua pembagian lagi yaitu data primer dan data skunder.

#### 1. Data primer

Sugiyono menjelaskan terkait penelitian dengan data primer ini adalah suatu data yang dilakukan oleh pihak pertama atau subyek utama dalam sebuah penelitian. Dari data primer ini bisa dilakukan dengan cara wawancara narasumber utama yang dianggap berpotensi dalam memberikan data secara relevan dan sebenarnya dari penelitian tersebut.<sup>51</sup> Jadi data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Untuk suatu data yang diperoleh dari subyek terpenting dalam sebuah penelitian ini, dan yang langsung terkait dengan apa yang ada dalam judul penelitian. Informasi tersebut langsung diperoleh dari Ustad yang mengajar tahfidz Al-Quran karena beliau mengetahui sebatas mana kemampuan Santri khususnya kelas XI lokal tahfidz 1 melalui penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana.

#### 2. Data Skunder

Menurut Ulber Silalahi beliau menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber pengganti atau pendukung yang berkaitan dengan judul tersebut.<sup>52</sup> Dalam hal ini sumber pendukung

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), 139

<sup>52</sup> Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial, (Bandung: Pt Rafika Aditama, 2012), 289

seperti Santri kelas XI lokal Tahfidz 1, buku-buku, jurnal pendidikan, thesis dan bahan-bahan tulisan lain yang terkait dengan penelitian atau data yang tidak langsung.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu :

##### 1. Observasi

Mengutip pendapat Nasution dalam buku Sugiono yang berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang kompleks yang tersusun secara sistematis melalui pengamatan dan perencanaan terhadap fenomena yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku. Pada penelitian ini observasi dilakukan di Pondok Tahfidz Kalibening pada saat menghafal Al-Quran dengan metode Tilawah Evaluasi Sederhana.

##### 2. Wawancara

Lexy Moleong J mengatakan bahwa wawancara merupakan suatu penelitian yang menggunakan sebuah percakapan dengan maksud memperoleh informasi dan dilakukan antara dua pihak yaitu seorang wawancara yang mengajukan pertanyaan dan seorang narasumber yang menjawab pertanyaan.<sup>53</sup> Oleh karena itu dalam melakukan wawancara

---

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 135

pengumpulan data telah mempersiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan alternative dengan jawaban yang telah disiapkan.

### 3. Dokumentasi

Menurut sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya mumental dari seseorang.<sup>54</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>55</sup>

Oleh karena itu dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis. Adapun kegiatan peneliti dalam metode dokumentasi ini adalah mencatat nama-nama ustadz/ustadzah, mencatat jumlah santri, dan mencatat hasil penerapan metode pengajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

---

<sup>54</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* ( Jakarta, Pt Bumi Aksara 2016), 176

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. *Miles and Huberman* (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data Reduction, data Display dan conclusion Drwawing / verification*.

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu cara penyusunan data dari umum ke khusus. Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun rencana secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahanbahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>56</sup>

Berdasarkan keterangan diatas maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lainnya. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

---

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung;Alfabeta 2011), cet ke-IV, hal. 244

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data sebelumnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun cara menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Apabila datanya sudah terkumpul semua kemudian diklasifikasikan yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

## F. Teknik Analisis Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data, penelitian yang akurat harus mendalam dan sesuai dengan peneliti tersebut, penelitian harus benar-benar melakukan pengamatan dalam penelitian.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, data tersebut diperlukan pengecekan dan perbandingan terhadap data lainnya,<sup>57</sup> teknik triangulasi paling banyak digunakan dalam pemeriksaan sumber data lainnya. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi teknik yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang teliti dan terinci.
- b. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan sumber data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama, dan dapat mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian tentang penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana dalam program tahfidzhul qur`an, peneliti memeriksa data yang berasal dari semua informan.

---

<sup>57</sup> Sugiono, *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif* ( Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 241

- c. Triangulasi waktu yaitu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian mendapatkan data yang beda maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang pasti dan akurat.<sup>58</sup>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Pondok Tahfidz Kalibening**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Kalibening**

Pondok Tahfidz Kalibening yang berdiri saat ini awal mulanya merupakan suatu inspirasi dari salah satu anak pendiri pondok tahfidz kalibening. Syifa Syaukina Aushaaf adalah anak pertama dari ibu Dyah Murnawaningsih, S.Ag dan bapak Bambang Sumantoro, S.Pt yaitu salah satu pendiri pondok. Pada tahun 2015 saat syifa mondok di Pondok Pesantren Darul Qur`an. Dalam pondok tersebut syifa belajar banyak hal dari yang

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Rosda Karya, 2005, 245



awalnya belum lancar membaca al-qur`an sampai ia menjadi seorang hafidz al-qur`an. Setelah syifa lulus dari pondok tersebut ia menjadi inspirasi untuk keluarganya yang awalnya jauh dari Al-Qur`an menjadi dekat dengan Al-Qur`an. Kemudian dibentuklah program Tahfidz Qur`an, karena belum mempunyai lokasi sendiri untuk mendirikan pondok maka menggunakan masjid sebagai tempat belajar pada program Tahfidz tersebut.

Masjid Al-Hidayah sebagai tempat pertama berjalannya program tahfidz qur`an di desa kalibening. Pada tahun 2016 program tahfidz Qur`an pindah ke salah satu rumah warga yang sudah tidak ditempati lagi. Kemudian pada tahun 2017 program tahfidz qur`an ini telah memiliki lokasi sendiri yang didirikan oleh keluarga disebelah rumah orang tua mereka yaitu bapak kasimin dan ibu wanti. Karena mereka hanya tinggal berdua dan rumah yang mereka tempati memiliki tanah yang sangat luas maka didirikanlah sebuah pondok yang diberi nama pondok tahfidz kalibening dan digunakan sebagai tempat belajar pada program tahfidz al-qur`an hingga saat ini tahun 2023.<sup>59</sup>

## 2. Letak Geografis Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening

Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening terletak di Desa Kalibening, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatera Selatan. Pondok ini jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain. Dengan luas area 12. 470 M<sup>2</sup>, sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana program Tahfidz Qur`an.

---

<sup>59</sup> *Dokumentasi Observasi Pondok Tahfidz Kalibening*

### 3. Identitas Pondok

Nama Pondok : Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening

Kab/Kota : Musirawas

Provinsi : Sumatera Selatan

Alamat : Jl. Pesantren, Dusun III, Desa Kalibening, Kecamatan

Tugumulyo

Kode Pos : 31662

Telp : 081282413652

### 4. Visi

Mempersiapkan Generasi Qur`ani yang Mulia Akhlaknya, Kuat  
Imannya, Tinggi Ilmunya yang berlandaskan Al Qur`an dan As Sunnah.

### 5. Misi

- 1) Mendidik santri menjadi Hafidz Al Qur`an yang berakhlaq mulia
- 2) Membekali santri dalam penguasaan Bahasa arab
- 3) Menyiapkan santri yang intelektual ulama dan ulama yang intelektual.

### 6. Tujuan

- 1) Sebagai tempat untuk belajar anak- anak agar mampu membaca dan menghafal Al Qur`an dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid
- 2) Membangun kampung Al Qur`an
- 3) Menjadikan anak-anak sebagai hafidz/hafidzoh Qur`an

## 7. Program dan Kegiatan

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Program dan Kegiatan Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening**

No	Program	Kegiatan		Ket
I	Pengembangan SDM Kurikulum Silabus dan Kelembagaan	1	Rapat Kerja dan Koordinasi	Triwulan
		2	Seleksi Penerimaan Santri baru	Tahunan
		3	Orientasi Kepengurusan	Tahunan
		4	Orientasi Santri baru	Tahunan
		5	Dokumentasi dan Inventarisasi pondok	Insidentil
		6	Evaluasi Bulanan	Tahunan
II	Peningkatan Potensi Akademik (Intellectual Quotient)	1	Tahsin Al-Qira'ah Al-Qur'an	Mingguan
		2	Tahsin Al-Qur'an	Harian
		3	Tasmik Al-Qur'an	Semester
		4	Tahfidz Al- Qur'an	Tahunan
III	Peningkatan Kualitas Aqidah, Ibadah, dan Akhlak (Emotion Spiritual Quotient)	1	Pentradisian Tadarus Al- Qur'an	Harian
		2	Pentradisian Sholat Berjama'ah	Harian
		3	Pentradisian Pembacaan Dzikir Ba'da Sholat	Harian
		4	Pentradisian Sholat Sunnah Mukkadah dan Tahajjud	Harian

		5	Pentradisian Puasa Sunnah	Harian
		6	Pentradisian Wirid Al-Qur'an Surah Yasin, Al-Waqiah, Ar-Rahman, Al-Mulk, dan As-Sajadah	Harian
IV	Peningkatan Keterampilan Bakat dan Minat	1	Kultum Ba'da Shubuh	Harian
		2	Tahfidz Al- Qur'an	Mingguan
		3	Musabaqah Tahfidz wa Khitobah	Tahunan
		4	Program BTA (Baca Tulis Al- Qur'an)	Mingguan
		5	Nasyid	Mingguan
		6	Program Mtq (Musabaqah Tilawah Qur'an)	Tahunan
V	Pengabdian Masyarakat	1	Menghadiri Undangan Masyarakat	Insidentil
		2	Ta'ziah	Insidentil

Sumber : Dokumentasi Pondok Tahfidz Qur'an Kalibening

Tabel 4.1 tersebut menjelaskan tentang program dan kegiatan Pondok Tahfidz Qur'an Kalibening yang meliputi pengembangan kurikulum, peningkatan potensi akademik, peningkatan kualitas aqidah, peningkatan keterampilan bakat dan minat dan pengabdian masyarakat guna melatih santri dalam segala aspek tersebut.

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Harian Pondok Tahfidz Qur'an Kalibening**

JAM	HARI						
	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu





	layl)	layl)	layl)		layl)	layl)	
--	-------	-------	-------	--	-------	-------	--

*Sumber : Dokumentasi Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening*

Tabel 4.2 tersebut merupakan jadwal harian Santri Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening yang telah disusun dan dirancang agar Santri dapat mandiri, di sinilah Santri ditempa agar memiliki kepribadian yang pandai memanaganemen waktu dengan baik lagi.

#### 8. Kode Etik dan Tata Tertib Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening

##### a. Dewan Pengasuh

- 1) Pelindung dan penanggung jawab; yaitu Ketua Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening Tupoksinya adalah menetapkan garis-garis besar pengelolaan pondok sehingga diharapkan pondok benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM
- 2) Penyantun; yaitu pejabat di lingkungan pondok yang diangkat dan ditetapkan oleh Ketua pondok. Tupoksinya adalah memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus pondok.
- 3) Mudir; yaitu orang yang dipilih dan ditetapkan. Tupoksinya adalah sebagai penanggung jawab pelaksana harian yang memenej dan mengorganisasikan semua program pondok secara keseluruhan.

- 4) Sekretaris; yaitu orang yang dipilih dan ditetapkan pimpinan pondok. mengelola bidang administrasi dan asrama pondok.
- 5) Staf pondok ; yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan pimpinan pondok. membantu mengelola bidang administrasi dan asrama pondok.
- 6) Murabbiy/yah (Pengasuh/pembina); yaitu seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.
- 7) Musyrif/fah; yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Pondok berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi/membantu murabbiy/yah dalam pengontrolan, pengawasan dan memberikan bimbingan kepada santri.

**Tabel 4.3**  
**Susunan Dewan Pengurus Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening**

1.	Pelindung dan Penanggung Jawab	Sadino
2.	Dewan Penyantun dan Penasehat	Sukiran
3	Pemimpin pondok	Edi sukendar S. Pt
4	Wakil pimpinan	Bambang Sumantoro S. Pt
5	Sekertaris	Dyah Murnawaningsih, S. Ag
6	Bendahara	Widiya
7.	Al-Murabbi/Murabbiyat Al-Asatidz / Asatidzat	Al-Murabbi/Murabbiyat Al-Asatidz / Asatidzat

*Sumber : Dokumentasi Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening*

b. Santri



- 1) Santri adalah anak yang terdaftar mengikuti program Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening
- 2) Santri Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening terdiri dari:
  - a) Santri “Mukim”, yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening dan tinggal di Asrama Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening
  - b) Santri “Kalong”, yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening tetapi tinggal diluar /tidak di Asrama Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening
  - c) Nama-nama Santri dengan Murabbi Aidil, S. Pd

**Tabel 4.4**  
**Nama-nama Santri Lokal Tahfidz 1**

No	Santri	Kelas
1.	Ana Miftahul Janah	XI
2.	Agnes Veronica	XI
3.	Anggi Novita reni	XI
4.	Anisah Azahra	XI
5.	Okta Azizah	XI
6.	Nurul Qomariyah	XI

7.	Syifa as salafiyah	XI
8.	Holidiya pramesti	XI
9.	Widi apriliani	XI
10.	Indah permata sari	XI
11.	Rika saputri	XI
12.	Mayang mutiah	XI
13.	Maya safitri	XI
14.	Salsabila	XI
15.	Rani safitri	XI

*Sumber : Dokumentasi Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening*

Tabel 4.4 merupakan nama-nama Santri Kelas XI Aliyah lokal 1 dengan guru tahfidz Ustad Aidil, S. Pd.

c. Biografi Ustad Aidil, S. Pd

Aidil adalah salah satu Murabbi di Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening, beliau lahir di Desa sosokan pada tanggal 31 Desember 1998, beliau belum menikah, Beliau dilahirkan dari seorang Ibu yang bernama Sumarni Zainal dan ayah yang bernama Sarkowi. Riwayat pendidikan Ustad Aidil mengenyam pendidikan Di SD lulus pada tahun 2010 lalu pendidikan berlanjut ke SMP pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan SMA di Pondok Pesantren Mafaza Lubuklinggau pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari SMA beliau melanjutkan pendidikan ke STAI Bumi Silampari

Lubuklinggau dan mengambil jurusan Bahasa Arab pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2020 dengan gelar S. Pd. Selain menjadi Murabbi di Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening, beliau juga berprofesi sebagai salah satu guru di pondok tahfidz al fath musirawas.

## **B. Hasil Penelitian**

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian yakni Pondok Tahfidz Qur`an Kalibening berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi mengenai penggunaan metode tilawah evaluasisederhana dalam program tahfidzhul Qur`an di pondok tahfidz kalibening, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yakni sebagai berikut :

1. Proses Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dipondok Tahfidz Kalibening

Beberapa butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada yang bersangkutan adalah sebagai berikut: Bagaimana proses penerapan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Aidil, S. Pd beliau mengatakan bahwa:

“Metode Tilawah Evaluasi Sederhana merupakan metode yang baru diterapkan dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dengan proses menghafal Al-Qur'an terutama di kelas XI lokal 1, metode Tahfidz Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur'an ini saya terapkan dalam lokal guna memperbaiki interaksi santri bersama Al-Qur'an, awal mula saya memberikan metode ini kepada santri karena, ada sebagian mahasantri yang mengeluhkan susah dalam menghafal Al-Qur'an dan

santri meminta tips agar bisa cepat menghafal dalam kondisi banyaknya tugas sekolah. Adanya keluhan-keluhan itu sehingga saya sampaikan bahwasannya ada metode Tilawah Evaluasi Sederhana yaitu metode menghafal dengan waktu 15 menit dengan target hafalan mencapai 30 baris. Dengan itu saya sebagai Ustad berinisiatif untuk menerapkan metode Tahfidz Evaluasi Sederhana untuk memudahkan mereka dalam proses menghafal Al-Qur'an".<sup>60</sup>

Kemudian diperjelas oleh salah satu Santri yang mengaji di lokal tersebut Okta Azizah menyatakan bahwa:

“saya benar baru mengetahui metode Tahfidz Evaluasi Sederhana ini dilokal 1, sebelumnya saya menggunakan metode sendiri dalam menghafal Al-Qur'an. Dan baru kali ini juga saya menerapkan metode yang terbilang baru dalam proses menghafal Al-Qur'an".<sup>61</sup>

Kemudian diperjelas lagi oleh salah satu santri Ana Miftahul Janah mengatakan bahwa:

“awal mula masuk ke lokal Tahfidz 1 saya dituntut untuk bisa menyelesaikan target hafalan 1 juz dalam waktu 1 semester, sehingga saya menanyakan bagaimana supaya bisa cepat menghafal Al-Qur'an ? kemudian Ustad pun menyarankan kami untuk menerapkan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam proses menghafal Al-Qur'an".<sup>62</sup>

Adapun langkah-langkah proses menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

a. Berdo'a

Pertama berdo'a, Ustad terlebih dahulu mempersiapkan santri untuk mengatur posisi tempat duduk yang baik dan dilanjutkan dengan do'a belajar, kemudian dilanjutkan dengan absen santri. kedua muraja'ah hafalan Al-Qur'an yang sebelumnya sudah dihafalkan, muraja'ah di sini Ustad mengetes satu-

---

<sup>60</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

<sup>61</sup> Okta Azizah, Wawancara, Tanggal 11 Maret 2023

<sup>62</sup> Ana Miftahul Janah, Wawancara, Tanggal 11 Maret 2023

persatu Santri dengan sambung ayat, atau menyambung ayat yang telah dibacakan temannya, kemudian Ustad mengatakan stop dan menunjuk Santri lain untuk melanjutkannya, proses ini dilakukan dalam waktu 10 menit.<sup>63</sup>



*Gambar 4.1. Proses perencanaan pembelajaran menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana.<sup>64</sup>*

Proses perencanaan yang diungkapkan melalui wawancara dengan Ustad Aidil, S. Pd beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan proses menggunakan metode tilawah evaluasi sederhana yang saya lakukan dalam menghafal Al-Qur’an ini dimulai dengan berdo’a terlebih dahulu, kemudian saya mengatur posisi duduk lalu dilanjutkan dengan absen. Kemudian dilanjutkan dengan muraja’ah hafalan. muraja’ah hafalan ini saya terapkan setiap kali pertemuan, dan dilakukan diawal pembelajaran, waktu untuk muraja’ahnya itu selama 5 menit. Proses muraja’ah ini dilakukan secara bersama-sama dan membacakan ayat Al-Qur’an yang saya tentukan, misalnya saya mengajak untuk muraja’ah Qs. Al-Mulk. Muraja’ah ini pun tidak monoton secara bersamaan terus menerus, tetapi saya tes masing-masing dari Santri untuk melanjutkan ayat yang telah dibaca temannya atau juga disebut muraja’ah hafalan dengan sambung ayat. Hal ini saya terapkan kepada Santri agar mereka bisa menjaga hafalan dengan baik dan untuk membiasakan mereka untuk muraja’ah hafalan”.<sup>65</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Santri Nurul Qomariyah, ia mengatakan bahwa:

“Ustad mengajak kami untuk menerapkan muraja’ah setiap kali pertemuan dan dimulai diawal pembelajaran. Muraja’ah dalam proses

<sup>63</sup> Observasi, Saung belajar, Tanggal 10 Maret 2023

<sup>64</sup> Dokumentasi kegiatan pembelajaran di saung belajar, Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 19.15

<sup>65</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

ini dilakukan untuk mengetes kekuatan hafalan kami dengan sambung ayat. Teknik muraja'ah seperti ini akan lebih berpengaruh terhadap kualitas hafalan kami, agar tetap terjaga karena sudah dimuraja'ah".<sup>66</sup>

Perencanaan suatu proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari adanya silabus, RPP atau bahan materi lainnya untuk dijadikan pedoman pembelajaran, terkait hal tersebut penulis menanyakan tentang Apakah dalam proses perencanaan Ustad menggunakan silabus, RPP atau bahan materi lainnya untuk Implementasi metode Tilawah Evaluasi Sederhana?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Aidil, S. Pd mengatakan bahwa:

“Perencanaan dalam penerapan menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini saya tidak menggunakan silabus, rpp ataupun materi yang lainnya, saya awalnya hanya menyampaikan kepada Santri dan berupa lembar observasi atau penilaian dalam proses penerapan metode ini. Alasan saya tidak menggunakan silabus, RPP dan materi lain karena metode ini masih baru saya terapkan 1 tahun terakhir, kemungkinan untuk proses yang selanjutnya saya usahakan akan menggunakan bahan ajar berupa silabus, RPP, atau materi lainnya.<sup>67</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa perencanaan penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana di pondok ini ternyata tidak menggunakan silabus, RPP dan bahan materi lainnya. Ustad hanya menyampaikan kepada mereka bahwa akan menerapkan metode menghafal Al-Qur'an yaitu metode Tilawah Evaluasi Sederhana, dan dalam proses pembelajaran ini beliau menggunakan lembar evaluasi untuk melihat

---

<sup>66</sup> Nurul Qomariyah, Wawancara, Tanggal 12 Maret 2023

<sup>67</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

ketercapaian hasil pembelajaran dengan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini.<sup>68</sup>

b. Murajaah Hafalan Al-Qur`an

Setelah proses perencanaan selesai maka Ustad mempersilahkan santri untuk langsung menerapkan metode ini dalam menghafal AlQur'an dan memberikan waktu 20 menit. 10 menit untuk proses murojaah hafalan Al-Qur`an sebelum santri melanjutkan tilawah/membaca, 10 menit untuk menghafal, kemudian 10 menit terakhir santri sudah harus siap menyetorkan hafalannya ke hadapan Ustad. Proses setoran hafalan disesuaikan dengan kecepatan menghafal santri, siapa yang sudah selesai maka langsung setor dan seterusnya.

Penerapan teknik muraja`ah ini Ustadzah memberikan waktu selama 10 menit untuk proses muraja`ah atau membaca ayat secara berulang-ulang. Selama proses muraja`ah ini perhatian santri terfokuskan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan tidak boleh lihat kemana-mana.

---

<sup>68</sup> Observasi, Saung belajar, Tanggal 10 Maret 2023



*Gambar 4.2. Kegiatan muraja`ah hafalan Al-Qur`an.<sup>69</sup>*

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ustadzah yang mengajar mengatakan bahwa:

“Ketika awal penerapan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini saya berikan waktu 10 menit untuk muraja`ah surah yang dihafal santri secara berulang-ulang sampai waktu 10 menit habis. Dalam kurun waktu 10 menit ini Santri dianjurkan untuk bisa mendapatkan jumlah hafalan sebanyak 5-6 baris. Saat teknik muraja`ah dilakukan, santri harus fokus hanya pada ayat-ayat Al-Qur’an dan tidak boleh lihat ke mana-mana”.<sup>70</sup>

#### c. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur’an

Penerapan teknik menghafal ini Santri diberikan waktu 10 menit untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur’an, saat menghafal ayat-ayat Santri diusahakan untuk menghayati dan melihat letak huruf-huruf dan hukum bacaan.

---

<sup>69</sup> Dokumentasi kegiatan pembelajaran di saung belajar, Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 19.30 Wib

<sup>70</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023





*Gambar 4.3. Proses kegiatan menghafal.<sup>71</sup>*

Hal yang sama disampaikan oleh Ustad Aidil, S. Pd beliau

mengatakan bahwa:

“Setelah selesai memahami arti maka langkah selanjutnya saya persilahkan santri untuk menghafal ayat-ayat yang sudah dibaca dan dipahami arti tersebut. Saya berikan waktu 10 menit untuk menghafal, ketika proses menghafal ini saya anjurkan mereka menghayati letak huruf dan memahami makhorijul huruf agar santri benar-benar menghafal dengan teliti”.<sup>72</sup>

#### d. Teknik Setoran Hafalan

Ustad akan memberikan waktu 10 menit untuk masing-masing santri menyetorkan hafalan secara bergantian, maksud 10 menit ini siapa yang sudah selesai menghafal 5-6 baris maka santri harus langsung menyetorkan hafalan. Selama proses setoran ini Ustad menyimak bacaan santri dan membenarkan bacaan jika ada kesalahan atau kekeliruan.

<sup>71</sup> Dokumentasi kegiatan pembelajaran di saung belajar, Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 19.40

<sup>72</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023



Gambar 4.4. Teknik setoran hafalan menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana.<sup>73</sup>

Hal ini juga disampaikan Ustad Aidil bahwa:

“Setelah ayat-ayat sudah dibaca selama 10 menit, kemudian dihafal selama 10 menit. Selang waktu 20 menit waktu sudah habis maka santri harus wajib menyetorkan hafalan, artinya setiap 30 menit setorkan. Yang dimaksud 30 menit setorkan yaitu 20 menit menghafal kemudian waktu 10 menit itu santri sudah harus mengantri untuk setoran hafalan. Dan selama setoran ini saya benar-benar menyimak bacaan mereka dan membenarkan tajwid serta makhorijul huruf supaya tidak ada kekeliruan bacaan saat menghafal Al-Qur’an”.<sup>93</sup>

Setelah selesai setoran maka santri dipersilahkan duduk kembali untuk mengulangi hal yang sama dengan langkah diawal. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ustad Aidil, S. Pd beliau mengatakan bahwa:

“Setelah selesai setoran saya persilahkan santri kembali ke tempat dan kemudian dikasih waktu 20 menit lagi untuk menghafal, kemudian setoran lagi 10 menit. Aslinya setoran hafalan tidak hanya sekali artinya bolak-balik, selesai 6 baris maju setoran hafalan, kemudian dipersilahkan lagi kembali ke tempat diberikan waktu 20 menit untuk menghafal secara bergantian. Penerapan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai waktunya habis 1 jam. Jika dalam waktu 20 menit ada santri yang belum hafal 5-6 baris akan saya beri hukuman berupa berdiri di depan kelas. Hukuman ini saya terapkan guna memberikan efek jera supaya lebih serius dalam menghafal”.

<sup>73</sup> Dokumentasi kegiatan pembelajaran di saung belajar, Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 19.50  
Wib

Langkah-langkah penerapan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini juga ditanyakan oleh beberapa santri yang menerapkan metode ini. Hasil wawancara dengan santri Maya Safitri bahwa :

“Dalam menerapkan metode ini saya mula-mula membaca selama 10 menit sambil memerhatikan bacaan ayat-ayat Al-Qur’an, setelah 10 menit dan 10 menit sisanya saya gunakan untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an, saya berusaha menghayati setiap huruf yang saya hafalkan supaya lebih mudah untuk dihafalkan, dan kemudian setelah mendapatkan hafalan saya langsung setorkan kepada Ustad. Dengan cara seperti ini saya lebih termotivasi untuk bisa cepat selesai dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur’an”.<sup>74</sup>

Hal lain juga diutarakan oleh santri Rika Saputri bahwa:

“Ketika saya menerapkan metode ini pertama membaca secara berulang-ulang dalam waktu 10 menit atau lebih baru saya lanjutkan menghafal selama 10 menit, saya mengulang-ulang terus-menerus sampai benar fasih hafalan saya. Intinya dalam waktu 20 menit itu saya sudah bisa mendapatkan 5-6 ayat. Baru saya menyetorkan hafalan kepada Ustad”.<sup>75</sup>

Hal lain juga diperkuat oleh santri Indah Permatasari yang mengatakan bahwa:

“Saya ketika menerapkan metode ini sesuai dengan mood atau keadaan pikiran saya, ada kalanya saya merasa malas serta kondisi pikiran yang tidak tenang maka dalam waktu 20 menit hafalan saya belum bisa mencapai target yang ditetapkan, sehingga terkadang saya mendapat hukuman berdiri di depan kelas. Namun ketika saya benar-benar dalam keadaan fres maka saya akan bisa mendapatkan target hafalan 6 baris dalam waktu 20 menit”.<sup>76</sup>

#### e. Evaluasi dalam metode Tilawah Evaluasi Sederhana

Evaluasi dalam metode Tilawah Evaluasi Sederhana yang diterapkan di Pondok Tahfidz Kalibening lokal 1 ini menggunakan evaluasi lisan, yaitu Ustad

---

<sup>74</sup> Maya Safitri, Wawancara, Tanggal 10 Maret 2023

<sup>75</sup> Rika Saputri, Wawancara, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>76</sup> Indah Permatasari, Wawancara, Tanggal 11 Maret 2023

memberikan satu-persatu kesempatan kepada Santri untuk membacakan ayat yang selama ini sudah dihafal. Ustad melakukan evaluasi dengan melihat jumlah hafalan, makhrojul huruf, dan kelancaran.

Hasil wawancara dengan Ustad Aidil, S. Pd beliau mengatakan bahwa:

“Proses evaluasi yang dilakukan dalam penggunaan metode ini Santri saya panggil satu-persatu untuk menyetorkan hafalan kepada saya, kemudian selama proses setoran ini saya tes untuk sambung ayat, jika bisa melanjutkan maka ada nilai plusnya dan jika ada Santri yang tidak mencapai target hafalan atau jumlah hafalan, saya persilahkan mereka untuk setoran tambahan diwaktu luar proses belajar, misalnya di waktu ba'da sholat subuh atau ba'da sholat maghrib untuk bisa mencapai target hafalan. Kalau untuk bentuk evaluasi mengenai makhorijul huruf, tajwid dan kelancaran ini saya nilai ketika mereka melafaskan hafalan mereka masing-masing”. Evaluasi hafalan Al-Qur'an ini dilakukan di akhir semester ketika ingin menentukan naik ke tahap berikutnya atau turun”.

Jadi dari pendapat Ustad tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan dalam menggunakan metode Tilawah Evaluasi Sederhana yaitu tes lisan di mana Ustad memanggil satu-persatu Santri untuk menyetorkan hafalan dengan sambung ayat yang sudah dihafal sebelumnya dengan menilai makhorijul huruf, tajwid dan kelancaran.

Pertanyaan selanjutnya yang ditanyakan kepada Ustad Aidil, S. Pd yaitu “Apakah tujuan penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur'an ?

Ustad Aidil selaku pembimbing dalam menerapkan metode ini mengatakan bahwa:

“Metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini bertujuan agar santri mencapai target hafalan minimal juz 30 khusus kelas XI lokal 1, agar tercapai target hafalan 1 juz dalam satu semester, agar santri mampu memperbaiki interaksinya bersama Al-Qur’an, agar santri mampu menyetorkan hafalan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar karena sudah dibaca berulang-ulang selama 10 menit diawal penerapan metode tersebut, agar santri bisa memahami makna yang terkandung dalam ayat yang mereka hafalkan, agar santri dapat mudah dalam menghafal Al-Qur’an dengan cepat dalam kondisi sibuk antara menjadi siswa dan menjadi santri, supaya hafalan santri tetap melekat dalam ingatan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena adanya sistem muraja’ah setiap hari”.<sup>77</sup>

Menghafal Al-Qur’an dengan niat yang ikhlas, tulus dan sabar maka hafalan santri akan tetap terjaga, dengan menanamkan tekad untuk menghafal Al-Qur’an santri bisa memotivasi dirinya sendiri untuk lebih giat dalam menghafal dengan kaidah tajwid dan makhoriul huruf yang benar bukan hanya sekedar hafalan saja.

Peneiti juga menanyakan hal ini kepada Santri yang bersangkutan Anggi Novita Reni mengatakan bahwa:

“Tujuan saya menerapkan metode ini agar saya lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al-Qur’an di tengah kesibukan saya antara sekolah dan menjadi santri di Pondok Tahfidz Kalibening, kemudian supaya saya lebih bisa memperbaiki interaksi saya bersama Al-Qur’an, memperbaiki bacaan saya, memperbaiki hukum bacaan yang selama ini masih banyak kekurangan dan untuk saya lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur’an”.<sup>78</sup>

Pertanyaan selanjutnya yang ditanyakan yaitu: Apa saja kelebihan dan kekurangan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur’an?

---

<sup>77</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

<sup>78</sup> Anggi Novita Reni, Wawancara, Tanggal 12 Maret 2023

Dalam hal ini penulis mendapat informasi melalui wawancara langsung dengan Ustad Aidil, yang menghatakan bahwa:

“Keunggulan menghafal Al-Qur’an dengan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini santri mampu mencapai target hafalan karena dalam waktu 20 menit mereka bisa menghafal sebanyak 5-6 baris. Sementara kekurangannya adalah santri kurang istiqomah, dan karena memburu waktu untuk mencapai target hafalan ada sebagian santri yang bacaan Al-Qur’annya belum benar atau belum sesuai dengan hukum bacaan walaupun sudah dibaca berulang-ulang”.

Pendapat yang lain disampaikan oleh santri Holidia Pramesti mengatakan bahwa:

“Kelebihan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini menjadikan saya rajin untuk menghafal Al-Qur’an dan muraja’ah hafalan. Kelemahannya terkadang saya belum bisa mencapai target hafalan dalam waktu 30 menit.<sup>79</sup>

Terkait segala bentuk penerapan yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran, tentunya ada suatu harapan yang ingin dicapai guna memberikan dukungan atas ketercapaian pelaksanaan tersebut.

Adapun pendapat Aidil selaku Ustad yang mengajar metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini bahwa:

“Harapan saya dalam menerapkan metode ini tentu memberi efek perubahan dari pada sebelumnya, meningkatkan hafalannya, memutkimkan hafalan Santri, kemudian membaguskan atau meningkatkan bacaan tahsin, tajwid dan makhorijul hurufnya Santri serta saya akan menerapkannya secara terus-menerus karena metode ini cocok untuk mereka”.

Jadi berdasarkan pendapat Ustad dapat disimpulkan bahwa, Ustad sangat berharap agar dengan penerapan metode ini dapat meningkatkan

---

<sup>79</sup> Holidia Pramesti, Wawancara, Tanggal 12 Maret 2023

hafalan sampai mutkim serta dapat mempebaiki bacaan tajwid, makhorijul huruf dan kelancaran bacaan Al-Qur'an.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidzhul Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?

a. Faktor pendukung Implementasi metode TES

1) Niat yang tulus

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustad Aidil dalam wawancara adalah sebagai berikut:

“Niat merupakan salah satu kunci utama keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Niat yang tulus akan membawa Santri kepada kelancaran menghafal, untuk itu saya selalu memberikan wejangan kepada mereka untuk selalu meluruskan niat baik di awal di tengah ataupun di akhir dalam proses menghafal Al-Qur'an”.<sup>102</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa niat adalah kunci kesuksesan dan menjadi salah satu faktor pendukung menghafal Al-Qur'an. Sebagai penghafal Al-Qur'an Santri harus benar-benar meluruskan niat bahwa menghafal hanya ditujukan untuk mengharap ridho dari Allah SWT supaya tidak salah niat dalam menghafal Al-Qur'an.

2) Kecerdasan Intelektual tinggi

Berdasarkan kutipan wawancara dengan Ustad Aidil bahwa:

“Kecerdasan intelektual yang dimiliki santri memang berbeda-beda ada yang memang cepat dan ada yang lambat dalam menghafal. Kecerdasan Santri dalam menghafal ini saya manfaatkan dan terus saya tanamkan bahwa semua yang belajar dengan Ustad memiliki kesempatan yang sama dan sama-sama memiliki waktu 24 jam dalam sehari, tinggal bagaimana cara untuk bisa menggunakan kesempatan dengan sebaik-baiknya”. Sehingga ini menjadi faktor pendukung dalam proses menghafal Al-Qur’an”.<sup>80</sup>

Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual menjadi faktor pendukung ketika menghafal Al-Qur’an, namun kecerdasan yang dimiliki Santri berbeda-beda ada yang cepat ada juga yang lambat dalam menghafal. Kecepatan dan kelambatan Santri dalam menghafal tidak dijadikan patokan untuk tidak menyelesaikan target hafalan, malah dijadikan motivasi untuk saling berlomba dalam kebaikan.

### 3) Memiliki Guru/Pembimbing

Memiliki seorang guru atau pembimbing dalam belajar merupakan hal yang wajib untuk setiap individu, apalagi dalam hal ini berhubungan dengan menghafal Al-Qur’an, karena dengan adanya guru atau pembimbing akan mengarahkan kita dalam proses pembelajaran agar tidak keliru.

Mengenai hal tersebut penulis mewawancarai Ustad Aidil beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>80</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023



“Sebagai seorang guru/Ustad saya sangat menyarankan untuk Santri selalu patuh kepada guru, apalagi dalam proses menghafal ini. Adanya saya sebagai guru akan mengarahkan Santri untuk tetap semangat dan istiqomah dalam menghafal, dan juga menghindari kekeliruan ketika menghafal ayat-ayat Al-Qur’an. Peran saya di sini juga sebagai pengarah untuk mereka bisa lebih baik lagi dalam menerapkan ilmu-ilmu yang saya sampaikan”.<sup>104</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Guru/Pembimbing merupakan faktor pendukung dari proses menghafal Al-Qur’an. Ustad akan mengarahkan Santri agar benar dan tepat dalam menghafal dan menghindari kekeliruan.

Dalam rangka memperoleh informasi mengenai faktor penghambat penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam program Tahfidzhul Qur’an di Pondok Tahfidz Kalibening maka peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan diantaranya : Apa saja faktor penghambat penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam program Tahfidzhul Qur’an di Pondok Tahfidz Kalibening?

b. Faktor-faktor penghambat penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam program Tahfidzhul Qur’an adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Teman Sebaya

Lingkungan pertemanan sangat berpengaruh dalam program tahfidzhul Qur’an dengan proses menghafal Al-Qur’an, jika kita berteman dengan orang yang memiliki semangat dalam menghafal pasti kita akan ikutan semangat, namun jika kita memiliki teman yang kurang

semangat maka kita pasti akan kurang bersemangat dalam menghafal

Al-Qur'an. Ustad Aidil, S.Pd mengatakan bahwa:

“Terkadang Santri itu bergaul dengan teman-teman yang kurang baik sehingga ketika ingin menerapkan metode ini dia terbawa pengaruh oleh temannya, misalnya sering mengobrol di dalam lokal”.<sup>81</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh santri Mayang Mutiah yang mengatakan bahwa:

“Hambatan yang saya alami yaitu adanya gangguan dari teman karena mengajak ngobrol, banyaknya beban pikiran dan rasa malas untuk menghafal”.<sup>82</sup>

Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, kita harus pandai-pandai dalam memilih teman karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan terutama dalam pencapaian target hafalan yang diinginkan. Pilih teman yang benar-benar bisa mengajak kepada kebaikan.

## 2) Lemahnya Motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi serta semangat tinggi akan mudah mencapai suatu target dan tujuan yang diinginkan, namun jika motivasi dalam diri saja tidak dimiliki seseorang, maka akan membuat

---

<sup>81</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

dirinya terhanyut oleh keadaan yang ada sehingga dalam mencapai tujuan dan target akan lebih lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Aidil, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Lemahnya motivasi yang dimiliki oleh Santri akan membuat penghambat dalam proses penerapan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini, apabila motivasi dalam diri Santri saja sudah lemah, maka hafalan akan susah untuk masuk dalam pikiran. Namun dari pengamatan saya Santri dalam lokal 1 ini selalu bersemangat dalam menerapkan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini demi tercapainya target hafalan 1 juz dalam satu semester”.<sup>83</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa: Lemahnya motivasi juga menjadi salah satu hambatan dalam menghafal Al-Qur'an, namun tidak untuk Santri lokal B, mereka selalu memiliki semangat untuk menghafal demi tercapainya target hafalan.

### 3) Pengaruh penggunaan musik

Musik merupakan suatu alat yang dapat menghasilkan bunyi ketika dimainkan. Mendengarkan musik dapat mengganggu hafalan Al-Qur'an seseorang. Musik yang diperdengarkan atau diulang-ulang berkali-kali akan mengurangi jumlah hafalan yang dimiliki santri, karena sifat dari musik ini dapat membuat lalai, terutama musik-musik yang menesatkan.

---

<sup>83</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ustad Aidil, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“memang benar bahwa mendengarkan musik yang berlebihan dapat mengganggu memori hafalan, karena ketika musik sering didengarkan maka hafalan santri akan berkurang”.<sup>84</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh santri Salsabila bahwa:

“Saya pernah mendengarkan musik ketika dalam posisi tidak menghafal, namun ketika waktu menghafal tiba musik yang saya dengarkan tadi dapat mengacaukan hafalan bahkan terkadang hanya sedikit jumlah hafalan yang saya peroleh karena, masih terbayang-bayang dengan musik yang saya dengarkan tadi.”<sup>85</sup>

#### 4) Kurang bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur’an

Menghafal Al-Qur’an memerlukan kesungguhan dan keseriusan untuk tetap bersama Al-Qur’an, menjadi penghafal Al-Qur’an juga tidak sembarangan langsung bisa, namun butuh niat yang sungguh-sungguh dan pengorbanan untuk bisa mencapai target hafalan yang diinginkan.

Seperti yang disampaikan oleh Ustad Aidil, S. Pd bahwa:

“Terkadang Santri kurang bersungguh-sungguh dalam proses menghafal Al-Qur’an ini, seperti contoh ada Santri yang telat berangkat ke lokal bahkan jarang masuk ke lokal sehingga target hafalan mereka berkurang, dan secara otomatis mereka kekurangan waktu dalam penerapan target ini, karena dalam penerapannya saya berikan waktu 30 menit seperti yang sudah di jelaskan di atas. Ketidak sungguhan tersebut Santri akan kekurangan waktu dalam penerapan metode ini karena terlambat datang ke lokal. Belum lagi jika rasa jenuh itu hadir menghampiri Santri dalam menghafal, sehingga akan berdampak terhadap hafalannya”.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

<sup>85</sup> Salsabila, Wawancara, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>86</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

#### 5) Pengaruh gangguan asmara

Gangguan asmara atau percintaan merupakan gangguan atau godaan dari lawan jenis. Gangguan asmara ini muncul karena adanya ketertarikan satu sama lain. Kendala ini sering muncul seiring dengan penambahan usia hafidz yang mulai menekuni Al-Qur'an sejak usia dini memasuki masa pubertas perubahan hormonal yang di alami seringkali menimbulkan emosi negatif tertentu yang mengganggu suasana hati untuk meneruskan hafalan. Munculnya keinginan untuk hidup seperti remaja lain dan bergaul dengan lawan jenis sebanyak mungkin. Kejadian seperti ini yang menyebabkan santri terasa berat untuk bisa konsentrasi dalam menghafal ataupun menjaga hafalan Al-Qur'an.<sup>87</sup>

Hasil wawancara dengan Ustad Aidil, S. Pd bahwa:

“terkadang gangguan asmara yang terjadi dikalangan santri dapat menghambat proses menghafal, bahkan hafalan santri tampak kacau karena gangguan asmara antara lawan jenis ini”.<sup>88</sup>

#### 6) Keterbatasan waktu

Waktu merupakan hal yang dibutuhkan ketika proses menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya waktu yang cukup maka hafalan yang dihasilkan pun akan banyak.

---

<sup>87</sup> Suwito, Suwito. Perbedaan Motivasi Santri Putra Dan Santri Putri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir Jember. Diss. Universitas Muhammadiyah Jember, 2019.

<sup>88</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

Hasil wawancara dengan Ustad Aidil, S. Pd beliau mengatakan bahwa:

“Dalam proses belajar malam mini waktu yang diberikan kurang lebih hanya 1 jam, sehingga saya harus benar-benar bisa dalam membagi waktu untuk penerapan metode ini, belum lagi, ada kesibukan lain, cuaca yang kadang tidak mendukung, kondisi badan yang kurang fit sehingga terkadang proses belajar ditunda. Dengan demikian ini akan menjadi penghambat dalam proses menghafal Al-Qur’an.”<sup>89</sup>

Santri Widi Apriliani yang juga menerapkan metode ini berpendapat bahwa:

“Waktu yang diberikan dalam proses belajar malam menurut saya kurang cukup, bila perlu ditambah lagi supaya target hafalan kami dapat tercapai dengan baik dan bisa melebihi target yang ditentukan.”<sup>90</sup>

Jadi dari keseluruhan hasil wawancara dan observasi bahwa yang menjadi faktor pendukung penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam program tahfidzhul Qur’an adalah: niat yang tulus, kecerdasan intelektual tinggi, dan adanya guru/pembimbing. Sementara faktor penghambatnya yaitu: pengaruh teman sebaya, lemahnya motivasi, pengaruh penggunaan musik, kurang bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur’an, pengaruh gangguan asmara, dan keterbatasan waktu. Jika dilihat faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana antara teori dan hasil di lapangan bisa disimpulkan adanya kesamaan yang signifikan.

### C. Pembahasan

---

<sup>89</sup> Aidil, Wawancara, Tanggal 9 Maret 2023

<sup>90</sup> Widi Apriliani, Wawancara, Tanggal 13 Maret 2023

Berdasarkan hasil dari pembahasan skripsi ini menunjukkan bahwa:

1. Bagaimana Proses Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?

Metode Tilawah Evaluasi Sederhana merupakan metode yang memadukan antara tilawah dan tahfidz. Metode Tilawah Evaluasi Sederhana memanfaatkan waktu 30:10 dalam proses menghafal Al-Qur'an, yang artinya tilawah/membaca dan memahami arti selama 10 menit, menghafal selama 10 menit dan Setoran hafalan selama 10 menit. Metode Tilawah Evaluasi Sederhana merupakan metode atau langkah baru yang menggabungkan antara tilawah dan Tahfidz. Metode ini bisa memberikan solusi untuk mengoptimalkan seseorang berinteraksi bersama Al-Qur'an.<sup>91</sup> Dengan menggunakan Metode ini Santri bisa memanfaatkan waktu yang singkat untuk menghafal Al-Qur'an dalam waktu 30 menit.

Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam penggunaannya menggunakan beberapa tahapan yaitu: perencanaan yang terdiri dari berdo'a dan muraja'ah, hafalan, setoran dan evaluasi Penerapan teknik ini langsung dilakukan di dalam lokal saat proses menghafal berlangsung. Berdasarkan teori tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode Tilawah Evaluasi Sederhana yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an terdiri dari beberapa tahapan yang kemudian dikombinasikan oleh Ustad Aidil yaitu:

---

<sup>91</sup> Jemmi Gumilar, "Quantum Tilawah Metode Tes". Bang Jemm Publishing House. 2014, 11

a. Berdo`a

Berdo`a merupakan proses perencanaan menghafal dengan metode Tilawah Evaluasi Sederhana. Sanjaya mengemukakan bahwa “Perencanaan merupakan hasil proses berpikir yang mendalam, hasil dari proses pengkajian dan mungkin penyeleksian dari berbagai alternatif yang dianggap lebih memiliki nilai efektivitas dan efisiensi”. Suryadi dan Mulyana mengemukakan unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran, diantara unsur tersebut adanya tujuan, materi pembelajaran/isi pembelajaran, teknik/metode dan penilaian.<sup>92</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Tahfidz Kalibening kelas XI lokal 1 Tahfidz 1 Juz ini hanya menggunakan tujuan, teknik/metode dan penilaian. Ustad juga tidak menggunakan materi pelajaran/isi pelajaran berupa silabus, RPP dan materi dikarenakan metode ini baru diterapkan 1 tahun belakang.

b. Muraja`ah Hafalan Al-Qur’an

Muraja`ah merupakan proses membaca ayat-ayat Al-Qur’an secara berulang-ulang. Teknik tilawah ini dilakukan secara berulang dalam kurun waktu 10 menit. Menurut Abu Hilal al-‘Askari yang dikutip dari Ar-Raghib al-Asfahani di dalam al-Furuq al-Lughawiyah dan Murtadha az-Zubaidi di Taj al-‘Urus menyatakan bahwa at-tilawah itu dikhususkan untuk

---

<sup>92</sup> Khoirul Anwar And Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2.2 (2018), 186



mengikuti kitabullah dengan membaca (qira'ah) dan mematuhi (irtisam) kandungannya baik perintah, larangan, motivasi atau ancaman.<sup>93</sup>

Tahapan pertama ini merupakan awal dari proses penerapan dengan memakai metode Tilawah Evaluasi Sederhana dan ini sangat mempengaruhi proses-proses selanjutnya karena teknik ini digunakan untuk memperbaiki pola interaksi bersama Al-Qur'an. Teknik tilawah/membaca ini seorang Ustad sangat dianjurkan untuk memperhatikan masing-masing santri untuk berfokus hanya pada ayat-ayat Al-Qur'an. Seorang Ustad yang mengajar diharapkan menggunakan strategi-strategi yang bisa membuat tilawah tidak monoton seperti adanya menggunakan lagu. Berdasarkan teori tersebut, teknik tilawah dilakukan dengan memanfaatkan waktu 10 menit.

#### c. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an

Pelaksanaan suatu tindakan atau bentuk kerja secara kongkret (nyata) untuk melaksanakan suatu perencanaan yang telah disusun sebelumnya.<sup>94</sup> Maksud dari pelaksanaan ini yaitu proses menghafal Al-Qur'an dengan menerapkan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan Penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana Ustad memberikan hafalan baru setiap harinya kepada santri.

---

<sup>93</sup> Putri Ratika, Ayu. Implementasi Program Tilawah Quran Di Mts Pab I Helvetia. Diss. Umsu, 2021.

<sup>94</sup> Khoirul Anwar, And Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2.2 (2018), 186-187

Zuhairini dan Ghofir berpendapat bahwa menghafal adalah “suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.<sup>95</sup> Teknik menghafal dalam metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini berdurasi 10 menit. Setelah proses tilawah dan memahami arti selesai maka dilanjutkan dengan menghafalkan ayat Al-Qur’an yang sudah dibaca tadi, kegiatan menghafal ini dilakukan dengan cara dengan mengulang-ulang ayat Al-Qur’an secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>96</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan menghafal yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan melihat huruf-huruf Al-Qur’an dan berusaha memasukkannya ke dalam memory atau ingatan. Tahapan menghafal dilakukan dengan memanfaatkan waktu 10 menit seperti yang disampaikan oleh wulan agustina tarigan dalam skripsinya bahwa “Setelah kita baca 10 menit, maka selanjutnya kita baru mulai menghafal Al-Qur’an. waktu yang kita gunakan untuk menghafal Al-Qur’an ini adalah 10 menit, sama seperti waktu untuk membaca”.

Pada tahapan menghafal yang berikutnya ini seorang Ustad harus lebih memperhatikan Santrinya saat menghafal sedang berlangsung. Santri harus lebih bisa memanfaatkan waktu 10 menit untuk benar-benar menghafal ayat-ayat Al-Qur’an dan lebih fokus pada penghayatan akan

---

<sup>95</sup> Yusron Masduki. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur’an." *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 14.1 (2018), 22

<sup>96</sup> Epik Taopik. "Efektivitas Metode Tes (Tahfidz Evaluasi Sederhana) Terhadap Kualitas Membaca Dan Jumlah Hafalan Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an (Quasi Eksperimen Di Smp Bina Insan Boarding School Ciawi Kab. Bogor)." *Online Thesis* 15.2 (2021),

huruf-huruf Al-Qur'an, supaya apa yang akan dihafal akan lebih terkam dalam pikiran. Di dalam teknik menghafal ini adapun strategi yang sebaiknya digunakan oleh Santri yaitu:

- 1) Santri dianjurkan menggunakan mushaf rafs utsmani karena mushaf ini adalah mushaf pojok atau sudut, jadi ayat-ayat yang akan dihafal jelas letak posisinya.
- 2) Santri harus fokus pada satu tujuan yaitu menghafal, pahami huruf-huruf, letak panjang pendek, dan makhorijul huruf agar mudah saat melafaskannya.
- 3) Usahakan letak mushaf di hadapan mata kita, supaya sejajar dengan mata sehingga otak akan mudah dalam merekam apa yang dihafal.

Berdasarkan beberapa teori tersebut dengan penerapan di lapangan terdapat kesamaan teknik menghafal yaitu sama menggunakan waktu 10 menit dalam proses menghafal Al-Qur'an.

#### d. Teknik Setoran Hafalan

Di dalam penerapan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini proses setoran hafalan merupakan suatu kewajiban yang harus ada, waktu untuk setoran hafalan yaitu 10 menit, dengan adanya setoran inilah kita mengetahui letak kesalahan dari apa yang Santri hafalkan. Jemmi Gumilar dalam bukunya "ketika tilawah dan tahfidz menyatu" beliau menjelaskan teknik setor yaitu dengan cara: Setelah 10 menit sesi hafal, maka 10 menit terakhir (dalam rentang 30 menit) digunakan untuk menyeter hafalan Al-Qur'an yang telah diperoleh. jika dalam waktu 20 menit sudah hafal

sebanyak 5-6 baris maka 10 menit berikutnya langsung disetorkan kepada guru/Ustad.<sup>97</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik stor dalam metode Tilawah Evaluasi Sederhana dan teknik stor yang dilaksanakan di pondok tahfidz kalibening sama-sama menggunakan 10 menit terakhir dalam rentang waktu 30 menit, ketika sudah mendapatkan hafalan 5-6 baris. Artinya setor hafalan 10 menit terakhir setelah sesi tilawah dan menghafal.

Berdasarkan keseluruhan langkah dan deknik menghafal dengan metode Tilawah Evaluasi Sederhana yang dijelaskan dalam teori, wawancara, dokumentasi dengan penerapan di lapangan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana yang diterapkan di pondok dalam beberapa teknik tersebut, sejalan dengan teori sebagaimana yang dikemukakan oleh Jemmi Gumilar, namun ada sedikit keunikan yaitu adanya perencanaan yang dimulai dengan berdo'an dan muraja'ah hafalan, kemudian dalam pelaksanaannya terdapat penerapan teknik tilawah dan memahami arti, teknik ini masih berjalan dalam kurun waktu 10 menit. Sehingga penerapan teknik ini dapat melatih interaksi Santri bersama Al-Qur'an dan

---

<sup>97</sup> Wulan Agustina Tarigan Br. Efektivitas Penggunan Metode Tes (Tilawah Evaluasi Sederhana) Pada Program Tahfizhul Qur'an Siswa Di Mts Hasanah Pekanbaru. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, 18

merupakan metode yang dirancang untuk memadukan antara tilawah dan tahfidz.

Adanya keunikan langkah-langkah penerapan yang dilakukan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di pondok tahfidz kalibening dengan teori yang dipaparkan tersebut, bukan berarti menimbulkan perbedaan, sehingga akan membuat dua metode yang berbeda, meskipun cara/langkah penerapannya berbeda tidak akan merubah dari konsep metode Tilawah Evaluasi Sederhana itu sendiri. Langkah-langkah tersebut telah diterapkan dengan baik oleh Ustad Aidil, dan terbukti Santri dapat menghafal dengan waktu yang singkat serta memperbaiki interaksinya bersama Al-Qur'an dan terbukti target hafalan 1 Juz dalam satu semester dapat tercapai. Sebenarnya di sinilah letak keunikan dari penerapan metode Tilawah Evaluasi Sederhana di Pondok Tahfidz Kalibening.

e. Evaluasi dalam metode Tilawah Evaluasi Sederhana

Evaluasi dalam sebuah proses pembelajaran ini sangat penting dilakukan guna mendapatkan hasil yang diinginkan dan untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Airifin berpendapat bahwa: "Pada prinsipnya, evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. Oleh karena, terdapat banyak ragam bentuk evaluasi, diantaranya ialah : tes bentuk uraian, tes bentuk objektif, tes lisan, dan tes perbuatan. Evaluasi yang cocok dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an adalah dalam bentuk tes lisan. Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk lisan. Dimana siswa akan

mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.<sup>98</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teori tersebut sejalan dengan bentuk evaluasi yang digunakan di Pondok Tahfidz Kalibening lokal 1, yaitu menggunakan tes lisan dimana seorang Ustad memanggil satu persatu Santri untuk maju kedepan dan menyetorkan hafalan yang selama ini telah dihafal.

Selama proses penyetoran hafalan ini Ustad menilai jumlah hafalan, makhori jul huruf, tajwid dan kelancaran hafalan Santri dan apabila santri yang tidak mencapai target hafalan yang diinginkan maka akan mendapatkan nilai yang rendah. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat jumlah hafalan Santri ketika menyetorkan hafalan, dan ketika di akhir semester barulah Ustad merekap keseluruhan bentuk evaluasi dalam lembar evaluasi.<sup>99</sup>

## 2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?

Beberapa informasi yang didapatkan oleh peneliti baik itu dari Ustad maupun Santri Pondok Tahfidz Kalibening maka dapat peneliti simpulkan

---

<sup>98</sup> Khoirul Anwar, And Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2.2 (2018)

<sup>99</sup> Hasil Observasi Lembar Evaluasi Santri Kelas XI Lokal 1 Tahfidz 1 Juz, Terlampir

bahwa faktor pendukung penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening yaitu: niat yang tulus, kecerdasan intelektual tinggi dan adanya guru/pembimbing. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wiwi Alawiyah Wahid dalam bukunya "cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an" faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya kecerdasan intelektual. Sehingga dapat diketahui dengan jelas bahwa faktor tersebut benar menjadi pendukung Santri dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>100</sup>

Sedangkan faktor Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening yaitu: pengaruh teman sebaya, lemahnya motivasi, pengaruh penggunaan music, pengaruh gangguan asmara, kurang bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, banyaknya kesibukan dan tugas kuliah, dan keterbatasan waktu. Faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di atas dapat dikuatkan dengan teori dari pendapatnya Wiwi Alawiyah Wahid dalam bukunya yang berjudul "Panduan Menghafal Al-Qur'an" yang mengatakan bahwa: beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya kurang adanya kesungguhan dalam menghafal Al-Qur'an, kurangnya pemahaman akan kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf dan waqof, serta sering bergonta-ganti musfah dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Wiwi Alawiyah Wahid. Cara Cepat Menghafala Al-Qur'an, 141

<sup>101</sup> Marliza Oktapiani. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal AlQur'an." Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 3.1 (2020): 95-108.

Pengaruh gangguan asmara yang terjadi dikalangan santri ini dapat mengganggu hafalan santri, perbuatan ini sama saja dikatakan perbuatan mendekati zina, karena hubungan antara lawan jenis yang bukan muhrim ini dapat menjerumuskan kepada kemaksiatan, sehingga antara maksiat dan ketaatan kepada Allah tidak dapat disatukan, untuk itu para penghafal Al-Qur'an harus dapat menjaga diri dari perbuatan zina atau maksiat ini. Juga diperkuat oleh pendapat Chairani yang mengatakan bahwa "hambatan atau kendala sering terjadi ketika menghafal Al-Qur'an adalah adanya rasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an, merendahnya motivasi, gangguan asmara, sukar menghafal".<sup>102</sup>

Jadi dari keseluruhan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor tersebut dapat menjadi pendukung dan penghambat penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam meningkatkan pelaksanaan program tahfidz al-qur'an. Sehingga jika dilihat antara teori dan hasil di lapangan bisa disimpulkan bahwa adanya kesamaan yang signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>102</sup> Suci Eryzka Marza,. "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro'sumatera Selatan." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 6.1 (2017): 145-160.



1. Proses Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening dijalankan oleh Ustad Aidil, S. Pd, dengan meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaan yang terdiri dari berdo'a, muraja'ah, hafalan, setoran hafalan serta tahap evaluasi berupa tes lisan.
2. Faktor Pendukung Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening yaitu: niat yang tulus, kecerdasan intelektual tinggi dan adanya Guru/Pembimbing. Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening yaitu: pengaruh teman sebaya, lemahnya motivasi, pengaruh penggunaan musik, kurang bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, pengaruh gangguan asmara, dan keterbatasan waktu. Keseluruhan faktor tersebut benar dapat menjadi penghambat penggunaan metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam menghafal Al-Qur'an. Jika dilihat antara teori dan hasil di lapangan bisa di simpulkan adanya kesamaan yang signifikan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Ustad
  - a. Peneliti sangat berharap kepada Ustadzah agar dapat menerapkan metode Tilawah Evaluasi Sederhana secara berkelanjutan yang sesuai demi tercapainya target hafalan santri dalam menghafal ayat suci Al-Qur'an.

b. Disarankan agar Ustadzah selalu memberikan motivasi kepada santri dalam proses pembelajaran agar santri selalu bersemangat dan tidak mudah jenuh dalam menerapkan metode Tilawah Evaluasi Sederhana ini.

2. Bagi Santri

a. Hadapi segala bentuk tantangan dan rintangan dalam menghafal AlQur'an dan jadikan proses menghafal sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT.

b. Lebih giat lagi dalam menghafal untuk bisa mencapai segala target hafalan yang diinginkan, selalu meningkatkan konsentrasi saat proses menghafal dan banyak melakukan ibadah-ibadah.

3. Bagi Peneliti

Agar metode Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dapat menjadikan motivasi serta acuan terhadap dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan untuk pada saat ini dan masa yang akan datang serta perlu adanya pengembangan penelitian yang lebih lanjut mengenai Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an. sehingga dapat membawa pada kesempurnaan pembahasan tentang penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah Afriansyah, Dedek, Noviyan, And Abdullah Yunus, 2020. *Kecerdasan Spiritual Dan Psikologi Santri Mahad Al-Mubarak Litahfidil Quran Tahtul Yaman Jambi*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Alfian Fajri, 2020. *Peran Murobbi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa Di Islamic Boarding School Baitussalam Semarang*. Diss. Iain Kudus
- Al-Makhtum Saied, 2016. *Karantina Hafal Al-Qur"an Sebulan*, Ponorogo: Alam Pena

- Arifin Zaenal, 2015. *Tahfidzhul Qur`an Program at SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan Centre of Java Indonesia*, (Journal of Social Sciences and Humanities)
- Ayu, Putri Ratika, 2021. Implementasi Program Tilawah Quran Di Mts Pab I Helvetia. Diss. Umsu
- Depag RI, 2009. Al-Quran dan terjemahannya Special For Woman, Bandung: PT. Syaamil Quran
- Difla Nadjih, Taufik Nugroho, And Ahlan Abdullah Solo.2018."Upaya Santri Dalam Pemeliharaan Hafal Al-Quran Di Manu Kota Gede Yogyakarta." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*
- Fatwa, Ramdani, 2018. *Ilmu Geoinformatika: Observasi hingga Validasi*. Universitas Brawijaya Press
- Fauzan Azmi, Putri Ramayani And Muhammad Saleh, 2021. "Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Quran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa D Mts Teladan Gebang." *Tarbiatuna: Journal Of Islamic Education Studies*
- Gumilar Jemmi, 2014. "Quantum Tilawah Metode Tes". Bang Jemm Publishing House
- Gunawan Iman, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta, Pt Bumi Aksara
- I. Wayan, Suwendra, 2018. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra
- Ida, Nurhayati, 2018. "Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif melalui Pendekatan Scientific dengan Model Guide Inquiry pada Siswa SMPN 1 Bekasi." *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*
- Iqbal Ahmad, 2018. Penggunaan Metode Master Dalam Menghafal Al-Qur`an Di Yayasan Askar Kaunny. *Bs Thesis. Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Kementrian Agama Ri, 2019. Al-Quran Hafalan Mudah Terjemahan Dan Tajwid Warna Al-Hufaz. Bandung : Cordoba
- Kharis Khozin M, 2017. "Kontribusi Program Tahfidzul Qur`an An Jurusan Agama Dalam Mengembangkan Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren Ma Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari

Banyuwangi." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*

Khon Majid Abdul, 2009. *Hadits Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta : Kharisma Putra Utama

M Yusuf Kadar, 2015. *Tafsir Tarbawi*, Jakarta : Amzah

Marza Eryzka Suci, 2017. "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro'sumatera Selatan." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*

Masduki Yusron, 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*

Miftahul, Huda, 2018. "Evaluasi usability website stie putra bangsa sebagai media informasi perguruan tinggi." *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*

Moleong, Lexy J, 2021. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya

Muaffa Ali, 2018. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah

Mufti Hafiyana, And Khoirul Anwar, 2018. "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*

Munawir Warson Ahmad, 1999. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progesif

Nugrahani Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books

Nurkamil Albusthomi Nurkamil Andrias, 2019. "Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al- Qur'an Di Sekolah." *Textura*

Oktapiani Marliza, 2020. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal AlQur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*

Prasetyani Pipin, 2016. *Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Studi Kasus Di Griya Quran Al Furqon Ponorogo)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Setiawan Ebta, 2022. *Tilawah*, <http://Kbbi.Web.Id>, diakses

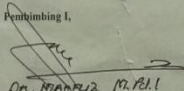
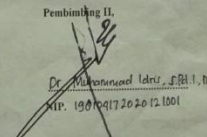
- Silalahi Ulber, 2012. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Pt Rafika Aditama
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suwito, Suwito, 2019. *Perbedaan Motivasi Santri Putra Dan Santri Putri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir Jember*. Diss. Universitas Muhammadiyah Jember
- Syaikh Abu Bakar Jabar, Al-Jazairi, 2015. *Minhajul Muslim*. Pustaka Al-Kautsar
- Taopik Epik, 2021. "Efektivitas Metode Tes (Tahfidz Evaluasi Sederhana) Terhadap Kualitas Membaca Dan Jumlah Hafalan Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (Quasi Eksperimen Di Smp Bina Insan Boarding School Ciawi Kab. Bogor)." *Online Thesis*
- Tarigan Br. Agustina Wulan, 2021. *Efektivitas Penggunaan Metode Tes (Tilawah Evaluasi Sederhana) Pada Program Tahfizhul Qur'an Siswa Di Mts Hasanah Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ubbiyati Nur, 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Wena Made, 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara
- Widagda Surya Roni Ahmad, 2009. *Metode Pembelajaran tahfidzhul Al-Qur'an*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Windari, 2021. *Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas Iv Di Sdit Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Yusuf Dedy Aditya, 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Sap(susunan Artikel Pendidikan)*

**L  
A  
M  
P  
I**

# R A N

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI	
NAMA	: Nur Chazanah
NIM	: 1952119
FAKULTAS/ PRODI	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I	: Drs. Mahfuz, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA
JUDUL SKRIPSI	: Penggunaan Metode Tes (Tilawah Evaluasi Sederhana) Dalam Pelaksanaan Program Tahfiqul Quran Di Pondok Tahfidz Kolbening
<p>* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;</p> <p>* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kotom yang di sedikan;</p> <p>* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.</p>	

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI	
NAMA	: Nur Chazanah
NIM	: 1952119
FAKULTAS/ PRODI	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I	: Drs. Mahfuz, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA
JUDUL SKRIPSI	: Penggunaan Metode Tes (Tilawah Evaluasi Sederhana) Dalam Pelaksanaan Program Tahfiqul Quran Di Pondok Tahfidz Kolbening
<p>Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.</p>	
Pembimbing I.	Pembimbing II.
 Dr. MAHFUZ, M.Pd.I NIP. 19601031095031001	 Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA NIP. 196009172020121001





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17/23	Perbaiki Landasan Teori	↓	
2	20/23	Lengkapi Teknik Pengumpulan data	↓	
3	24/23	Keseluruhan data tambah triangulasi	↓	
4	30/23	ACC BAB I, II, III	↓	
5	29/23	Bab IV	↓	
6	26/23	Abstrak	↓	
7	29/23	Daftar Jabat, Daftar Pustaka	↓	
8	5/23	ACC Mutakhir	↓	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21/23	Landasan filosofis	↓	
	12	Tambahan teori bab 2	↓	
2	12/23	Tambah teori tambahan dan bab III	↓	
3	06/23	instrumen penulisan	↓	
4	17/23	Cari teori yang dipakai & metode T&S	↓	
5	16/23	Bab IV	↓	
6	23/23	Angket ke pemb I	↓	
7	27/23	Revisi Mumpung	↓	
8	16			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 765 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Mahfuz, M.Pd.I** 19600103 199302 1 001  
2. **Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,MA** 19810417 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nur Chasanah**

N I M : **19531114**

JUDUL SKRIPSI : **Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam Pelaksanaan Program Tahfizhul Qur'an di Pondok Tahfidz Kalibening**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 06 Desember 2022

Dekan,

**Hamengkubuwono M.**

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 421 /ln.34/FT.1/PP.00.9/02/2023

14 Februari 2023

Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Pimpinan Pondok Tahfidz Kalibening**  
**Kabupaten Musi Rawas**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program  
Tahfidzhul Qur'an di Pondok Tahfidz Kalibening  
Waktu Penelitian : 14 Februari 2023 s.d 14 Mei 2023  
Lokasi Penelitian : Pondok Tahfidz Kalibening

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**YAYASAN HIDAYATULLAH KALIBENING**  
**PONDOK TAHFIDZ QUR'AN**  
**KALIBENING**

Alamat : Jl. Pesantren dusun IV Desa Kalibening Kec. Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas



**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

**Nomor: 005/PTQ-KLB/SKP/III/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edy Sukendar, S.Pt.  
Jabatan : Pimpinan Pondok Tahfidz Qur'an Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Jurusan : S1. Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana dalam Program Tahfidzhul Qur'an di Pondok Tahfidz Kalibening

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di Pondok Tahfidz Qur'an Kalibening pada tanggal 16 februari sampai 15 maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 15 Maret 2023

Pimpinan Pondok

Edy Sukendar, S.Pt.

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Sukendar, S.Pt

Jabatan : Pimpinan Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Nur Chasanah

NIM : 19531114

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

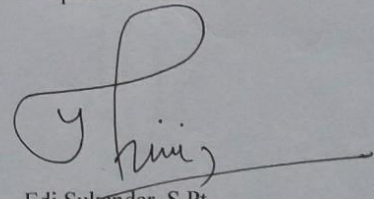
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 7 Maret 2023

Pimpinan Pondok



Edi Sukendar, S.Pt

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aidil, S.Pd  
Jabatan : Ustad Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

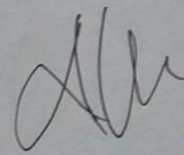
Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Kalibening”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 9 Maret 2023

Ustad



Aidil, S.Pd

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Anggi Novita Rani*  
Jabatan : Santri Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

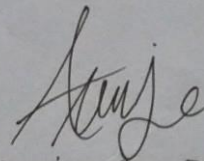
Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 12 Maret 2023

Santri



*Anggi novita rani*

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *widi aprisani*

Jabatan : Santri Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Nur Chasanah

NIM : 19531114

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

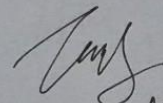
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Kalibening”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 13 Maret 2023

Santri



*widi Aprisani*



### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Holudia Pramasti*  
Jabatan : Santri Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

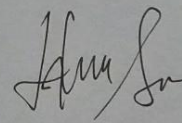
Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Kalibening”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 12 Maret 2023

Santri



*Holudia Pramasti*  
.....

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Permata Sari  
Jabatan : Santri Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

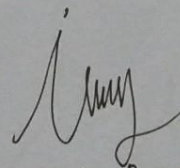
Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 11 Maret 2023

Santri



.....  
Indah Permata Sari

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Saputri  
Jabatan : Santri Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

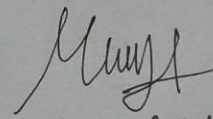
Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Kalibening”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 13 Maret 2023

Santri

  
Rika Saputri

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maya Safitri

Jabatan : Santri Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Nur Chasanah

NIM : 19531114

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

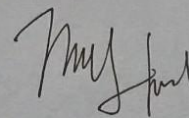
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Kalibening”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 10 Maret 2023

Santri



Maya Safitri

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Salsabilla*  
Jabatan : Santri Pondok Tahfidz Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

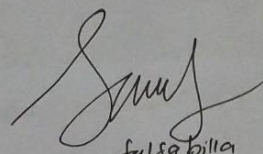
Nama : Nur Chasanah  
NIM : 19531114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Pondok Tahfidz Kalibening dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Kalibening”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 13 Maret 2023

Santri

  
*Salsabilla*



## INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Nur Chasanah

Nim : 19531114

Judul : Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening

### 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

#### A. Observasi

No	Aspek	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Membaca ayat 1-5 dengan mengulang-ulang bacaan, yaitu dengan membaca ayat 1 sebanyak 5 kali.		
2.	Setelah membaca 5x kali ayat pertama maka lanjutkan ayat 2 sebanyak 5x juga dan seterusnya dibaca 5x setiap ayat sampai ayat ke-5		
3.	Selama proses membaca ini pahami satu-persatu huruf Al-Qur'an yang akan dihafal beserta tata letak dengan penuh penghayatan dan jangan tergesa-gesa ingin segera hafal		

4.	Menghafal 10 menit dari ayat 1-5. Ayat 1-5 yang dimaksud adalah mendapatkan jumlah hafalan sebanyak 6 baris selama 10 menit Ulangi hafalan secara terus menerus sampai benar-benar hafal		
5.	Selama proses menghafal dilarang menutup mushaf jika belum benar-benar hafal		
6.	Jika sudah merasa hafal maka tutup mushaf untuk menguji kekuatan hafalan		
7.	Setelah itu santri tinggal menunggu giliran dipanggil untuk menyetorkan hafalan		

## B. Wawancara

### Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Tekhnik	Sumber Data
1.	Bagaimana Proses Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca ayat 1-5 dengan mengulang-ulang bacaan</li> <li>- membaca ayat 1 sebanyak 5 kali</li> <li>- Menghafal 10 menit dari ayat 1-5</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang di persiapkan sebelum mengajar menggunakan metode tilawah evaluasi sederhana?</li> <li>2. Bagaimana proses penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana?</li> <li>3. Apakah santri membaca 1 ayat 5 kali ?</li> <li>4. Apa saja surah yang di baca dan dihafalkan santri?</li> <li>5. Bagaimana ustad menguji hafalan santri ?</li> </ol>	Wawancara dan Dokumentasi	Pimpinan, ustad, dan santri pondok Tahfidz Kalibening



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- menguji kekuatan hafalan</li> <li>- menyetorkan hafalan</li> </ul>	6. Bagaimana cara ustad menerima setoran hafalan santri ?		
2.	<p>Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor pendukung</li> <li>- Faktor penghambat</li> </ul>	<p>1. Apa saja faktor pendukung penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana dalam meningkatkan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?</p> <p>2. Apa saja faktor penghambat penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana dalam meningkatkan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening?</p>	Wawancara dan Dokumentasi	Pimpinan, ustad, dan santri pondok Tahfidz Kalibening

### C. Dokumentasi

1. Gambar umum lokasi penelitian
2. Sejarah berdirinya Pondok Tahfidz Kalibening
3. Identitas Pondok Tahfidz Kalibening
4. Visi dan misi Pondok Tahfidz Kalibening
5. Tujuan Pondok Tahfidz Kalibening
6. Keadaan santri Pondok Tahfidz Kalibening
7. Keadaan ustad/ustadzah Pondok Tahfidz Kalibening
8. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Tahfidz Kalibening
9. Struktur Pondok Tahfidz Kalibening
10. Jadwal mengajar ustad/ustadzah
11. Foto-foto kegiatan mengajar



*Observasi Lapangan*



*Observasi ke lapangan saat setoran hafalan*



*Observasi ke lapangan saat murojaan dan memahami arti*



*Wawancara dengan pimpinan pondok bapak Edi Sukendar, S. Pt*



*Wawancara dengan Ustad Aidil, S.Pd*



*Wawancara dengan santri Okta Azizah*



*Wawancara dengan santri Ana Miftahul Janah*



*Wawancara dengan santri Anggi Novita reni*



*Wawancara dengan santri Maya Safitri*



*Wawancara dengan santri Widi Apriliani*



*Wawancara dengan santri Nurul Komariah*



*Wawancara dengan santri Syifa As salafiyah*



*Wawancara dengan santri Mayang Mutiah*



*Observasi lapangan saat belajar Tahfidz Al-Qur'an*



*Observasi lapangan Pondok Tahfidz Kalibening*

## BIOGRAFI PENULIS



**Nur Chasanah** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Supono dan Ibu Kasmianti, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis lahir di Banyumas, 27 Januari 2001. Pada tahun 2006-2007 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan anak usia dini di RA Kartini Walisongo. Pada tahun 2007-2013 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 F.trikoyo. Pada tahun 2013-2016 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Menengan Pertama di SMP Ma`arif Nu Tugumulyo. Pada tahun 2016-2019 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Muhajirin Tugumulyo, dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Setelah menjalani proses perkuliahan maka pada bulan Juli s/d Agustus 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tabeak Blau 2, Kecamatan Tubei, Kabupaten Lebong. Setelah selesai melaksanakan KKN maka pada bulan September s/d Desember 2022 penulis melaksanakan Program Kerja Lapangan (PPL) di MA Muhammadiyah kampung delima curup. Dengan ketekunan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan S1, dan akhirnya pada tahun 2023 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Kalibening.